



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

KJPP Wawat Jatmika & Rekan
Registered Property & Business Valuer
Licence No. 2.15.0133
Working Region: Republic of Indonesia
KMK No. 851/KM.1/2015
Prudential Tower, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK

Laporan No. 00025/2.0133-00/BS/05/0603/1/VI/2023
Tanggal: 26 Juni 2023

KJPP WAWAT JATMIKA & REKAN

KJPP Wawat Jatmika & Rekan (Registered Public Valuer Firm), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

KJPP Wawat Jatmika & Rekan
Registered Property & Business Valuer
Licence No. 2.15.0133
Working Region: Republic of Indonesia
KMK No. 851/KM.1/2015
Prudential Tower, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. 00025/2.0133-00/BS/05/0603/1/VI/2023

Jakarta, 26 Juni 2023

Kepada Yth.
Direksi
PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B
Jakarta Utara 14130
Indonesia

Perihal: Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Pembelian 70% saham PT Gunanusa Utama Fabricators ("GUF")

Dengan Hormat,

Bertalian dengan surat perikatan No. S1397/JL22/011-KJPP/12-22 tanggal 20 Desember 2022 dan Surat Amandemen tanggal 8 Maret 2023, mengenai perikatan atas Pendapat Kewajaran atas rencana transaksi pembelian 70% saham GUF, dengan ini menyatakan bahwa kami telah melakukan analisis kewajaran atas rencana transaksi pembelian 70% saham GUF dengan rencana harga transaksi sebesar Rp213.218.013.000,- ("Rencana Harga Transaksi").

1. STATUS PENILAI

Pekerjaan ini akan dilaksanakan oleh penilai independen yang merupakan salah satu Penilai Publik pada KJPP Wawat Jatmika dan Rekan ("KJPP-WJR"). Penilai Publik dan KJPP-WJR dimaksud telah memiliki perizinan dan terdaftar sebagai Penilai di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan izin usaha No. 2.15.0133 dan Otoritas Jasa Keuangan dengan STTD No. STTD.PB-55/PM.223/2022.

Penilaian ini dilakukan secara objektif dan tidak memihak serta Penilai juga tidak mempunyai potensi benturan kepentingan dengan Objek Penilaian, Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan. Seluruh Penilai, ahli dan staf pelaksana dalam penugasan ini adalah satu kesatuan tim penugasan di bawah koordinator Penilai Berizin atau penanggung jawab penilaian yang memiliki kompetensi untuk melakukan penilaian.

KJPP WAWAT JATMIKA & REKAN

KJPP Wawat Jatmika & Rekan (Registered Public Valuer Firm), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

2. RINGKASAN LATAR BELAKANG RENCANA TRANSAKSI

PT Gunanusa Utama Fabricators (“GUF”) merupakan pelanggan dari PT Superkrane Mitra Utama (“SKRN”), yang melakukan penyewaan *crane* milik SKRN untuk pekerjaan *Fabricators*. SKRN melihat adanya peluang bisnis dan dapat meningkatkan aset perusahaan dengan mengakuisisi GUF. Dengan adanya lokasi GUF di Cilegon yang terdapat pelabuhan, dapat mempermudah mobilisasi untuk pelanggan SKRN. Selain itu, SKRN juga mempertimbangkan 10% pelanggan SKRN berlokasi di Cilegon. Karena adanya sinergi antara SKRN dan GUF, maka Direksi SKRN dan Direksi GUF mulai menjajaki aksi korporasi untuk SKRN melakukan akuisisi GUF.

Rencana transaksi pembelian 70% saham atau 100.846 lembar saham (secara bersama-sama disebut “Saham yang Dijual”) PT Gunanusa Utama Fabricators (“GUF”) antara: (i) Azmil Rahman, Globrant Investment Inc (“Globrant”), M.A. Anshori A. Djabbar, Imam Taufik dan keluarga termasuk Nani Yurniati Taufik, Reny Anggraeni, Aria Adiputra, Dian Andrani, dan pemegang saham GUF lainnya (bersama-sama sebagai pemegang saham GUF); dan (ii) PT Superkrane Mitra Utama (“SKRN” atau “Pembeli”).

Tabel 1 Tabel kapitalisasi saham GUF sebelum dan setelah Perjanjian Jual Beli

No.	Nama	Jumlah saham yang dimiliki sebelum Perjanjian Jual Beli	%	Jumlah saham yang dimiliki setelah Perjanjian Jual Beli	%
1	Azmil Rahman	90.086	62,53%	39.500	27,42%
2	Federal International (2000) LTD	3.720	2,58%	3.720	2,58%
3	Globrant Investment Inc & MA Anshori	40.707	28,26%	N.A.	N.A.
4	Iman Taufik & keluarga	6.350	4,41%	N.A.	N.A.
5	Lainnya	3.203	2,22%	N.A.	N.A.
6	SKRN	N.A.	N.A.	100.846	70,00%
	Total	144.066	100%	144.066	100%

Rencana transaksi atas pembelian 70% saham dari GUF atau 100.846 lembar saham dengan harga Rp213.218.013.000,-

Rencana Transaksi ini merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 (“POJK 17”) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, di mana nilai rencana transaksi adalah sebesar 35,57% dari ekuitas Perseroan sebesar Rp599.401.015.668,- berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) atau lebih dari 20% ekuitas Perseroan.

Berdasarkan pernyataan manajemen, Rencana Transaksi ini bukan merupakan transaksi afiliasi atau mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 (“POJK 42”) tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

3. IDENTITAS PEMBERI TUGAS DAN PENGGUNA LAPORAN

a. Identitas pemberi tugas adalah sebagai berikut:

Nama Perseroan : PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("SKRN")
Alamat : Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B
Jakarta Utara 14130
Indonesia
Telpon/Fax : 021-4413455/021-4408290
Situs web : <http://superkrane.com/>

b. Pengguna laporan penilaian ini adalah SKRN, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

4. TANGGAL PENILAIAN

Tanggal penilaian terkait pendapat kewajaran adalah per 31 Desember 2022.

5. JENIS MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Jenis mata uang yang digunakan dalam penugasan ini adalah Rupiah Indonesia.

6. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan perikatan Pendapat Kewajaran terkait atas rencana transaksi pembelian 70% saham PT Gunanusa Utama Fabricators ("GUF") yang ditujukan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17") tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

7. OBJEK ANALISIS PENDAPAT KEWAJARAN

Objek Transaksi Pendapat Kewajaran adalah rencana transaksi pembelian 70% saham GUF.

8. SIFAT DAN INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Informasi dan data yang relevan namun tidak membutuhkan verifikasi, dapat disetujui untuk digunakan sepanjang sumber data tersebut dipublikasikan pada tingkat nasional maupun internasional. Sumber data tersebut antara lain:

- Bank Indonesia;
- Bursa Efek Indonesia atau negara lain;
- Badan Pusat Statistik;
- Data riset dari lembaga independen;
- Informasi dari media massa elektronik.

9. TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Pemberian Pendapat Kewajaran ini dilakukan dengan investigasi yang meliputi pengumpulan data dan informasi dari pihak manajemen perseroan yang selanjutnya diverifikasi melalui wawancara.

Penilai tidak melakukan kegiatan atau analisis sebagai berikut:

- a) Uji tuntas atas laporan keuangan tidak dilakukan dan penelaahan atas informasi pada laporan keuangan hanya dilakukan sebatas untuk keperluan penugasan;
- b) Uji tuntas atas aspek legal termasuk dokumen legalitas objek analisis pendapat kewajaran tidak dilakukan;
- c) Analisis dampak pajak untuk para pihak terkait Transaksi;
- d) Transaksi lain selain yang disebutkan dalam objek analisis pendapat kewajaran.

10. PERSYARATAN ATAS PERSETUJUAN UNTUK PUBLIKASI

Laporan Pendapat Kewajaran bersifat terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Segala akibat yang timbul karena penggunaan Laporan Pendapat Kewajaran diluar tujuan penugasan, bukan merupakan tanggung jawab KJPP-WJR.

11. KONFIRMASI TERHADAP SPI DAN PERATURAN OJK

Sebagai konfirmasi bahwa penilaian ini dilakukan sesuai Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018 dan Edisi Revisi 2020 yang berlaku efektif 1 September 2020, POJK 35 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Surat Edaran OJK Republik Indonesia No. 17/SEOJK.04/2020 dan POJK 17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

12. PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam mempersiapkan laporan Pendapat Kewajaran ini, KJPP-WJR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan SKRN ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan SKRN. KJPP-WJR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

13. DASAR INFORMASI

Laporan Pendapat Kewajaran ini dibuat berdasarkan informasi sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) tanggal 29 Maret 2023 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- b. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) tanggal 26 April 2022 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- c. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma dari BDO International) tanggal 28 Mei 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.
- d. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- e. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) tanggal 25 Maret 2019 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- f. Draf Perjanjian Pokok untuk Akuisisi dan Restrukturisasi GUF;

- g. Laporan Penilaian Ekuitas 70% ekuitas GUF yang diterbitkan oleh KJPP Wawat Jatmika & Rekan dengan Laporan No. 00019/2.0133-00/BS/05/0603/1/V/2023 tanggal 15 Mei 2023;
- h. Laporan Keuangan Proforma SKRN pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah direviu oleh KAP Heliantono & Rekan tanggal 26 Juni 2023;
- i. Proyeksi Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sampai dengan 2027 untuk kondisi tidak melakukan Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan;
- j. Proyeksi Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sampai dengan 2027 untuk kondisi melakukan Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan;
- k. Salinan dokumen legalitas Perseroan dan perijinan terkait, termasuk di dalamnya Akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahannya;
- l. Surat Representasi, Surat Konfirmasi dan Surat Pernyataan atas Kejadian Penting Setelah Tanggal Pendapat Kewajaran yang disediakan SKRN tertanggal 26 Juni 2023 sehubungan dengan penugasan penilaian ini;
- m. Wawancara dan tanya jawab dengan pihak Perseroan yang dilakukan selama periode penugasan;
- n. Berbagai data pasar dan industri yang dikumpulkan dan diolah oleh KJPP Wawat Jatmika & Rekan;
- o. Data ekonomi makro yang diambil dari berbagai laporan yang dikeluarkan oleh IMF, Bank Indonesia, Biro Pusat Statistik dan data atau informasi publik lainnya;
- p. Dalam melakukan penugasan penilaian ini, kami telah melakukan inspeksi dan wawancara pada tanggal 19 Juni 2023, dan bertemu dengan Ibu Linayati selaku Direktur SKRN dan Bapak Eddy Gunawin selaku Sekretaris Perusahaan SKRN.

14. ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

- a. Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang telah diberikan oleh Manajemen Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan.
- c. Kami mengasumsikan bahwa semua informasi dan data dari manajemen Perseroan terkait penugasan adalah benar, lengkap dan dapat diandalkan dan tidak ada yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi pendapat atas kewajaran.
- d. Rencana Transaksi dilakukan seperti yang telah diungkapkan oleh manajemen perseroan dan sesuai dengan kesepakatan serta keandalan informasi mengenai transaksi.
- e. Tidak terdapat perubahan signifikan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam pendapat kewajaran ini antara tanggal penerbitan pendapat kewajaran dengan tanggal efektif transaksi.
- f. Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang kompleks dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- g. Pendapat ini juga disusun berdasarkan kondisi umum keuangan, moneter, peraturan dan kondisi pasar yang ada saat laporan diterbitkan.
- h. Analisis pendapat kewajaran ini menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat manajemen yang telah kami reviu kewajarannya, manajemen bertanggung jawab atas pencapaian

- proyeksi keuangan dan kinerja keuangan perseroan di masa mendatang. Kami bertanggung jawab atas opini pendapat kewajaran.
- i. Kami tidak melakukan uji tuntas terhadap Pemberi Tugas atau pihak-pihak yang melakukan transaksi.
 - j. Kami tidak melakukan penyelidikan atau evaluasi atas keabsahan Transaksi tersebut dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan, maka dari itu kami tidak memberikan pendapat atas dampak hukum dan perpajakan dari Transaksi ini. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Pemberi Tugas dalam kaitan dengan Transaksi ini hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi yang akan dilakukan dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Transaksi tersebut.
 - k. Dengan ini kami menyatakan bahwa penugasan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi diluar tujuan Rencana Transaksi yang mungkin tersedia bagi perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari suatu Rencana Transaksi.
 - l. Pekerjaan kami yang berkaitan dengan Rencana Transaksi ini tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Rencana Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Pemberi Tugas serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi ini.
 - m. Penugasan kami juga tidak termasuk untuk memberikan keterangan di muka pengadilan, kantor pajak, atau lembaga lainnya.
 - n. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, KJPP-WJR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KJPP-WJR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

15. PENDEKATAN DAN PROSEDUR PENDAPAT KEWAJARAN

Dalam mengevaluasi kewajaran Rencana Transaksi, KJPP-WJR telah melakukan (a) analisis transaksi, yaitu identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi, perjanjian dan persyaratan yang disepakati dalam Transaksi, dan penilaian atas risiko dan manfaat dari Transaksi dapat dilihat pada Bab 2; (b) analisis kualitatif, berupa riwayat Perseroan dan sifat kegiatan usaha, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis dilakukannya Transaksi, serta keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif atas Transaksi yang dapat dilihat pada Bab 3 dan analisis kuantitatif, berupa penilaian atas potensi pendapatan, aset, kewajiban, dan kondisi keuangan perseroan serta analisis inkremental menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat manajemen yang telah kami reviu kewajarannya yang dapat dilihat pada Bab 4; serta (c) analisis atas kewajaran nilai transaksi, yang dilakukan dengan membandingkan harga yang disepakati dalam Draf Perjanjian Pokok untuk Akuisisi dan Restrukturisasi GUF, dengan nilai pasar dari objek Transaksi berdasarkan Laporan Penilaian 70% Ekuitas GUF yang diterbitkan oleh KJPP-WJR dengan laporan penilaian ekuitas No. 00019/2.0133-00/BS/05/0603/1/V/2023 tanggal 15 Mei 2023 yang dapat dilihat pada Bab 5.

16. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, SKRN melakukan pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 dimana modal dasar yang semula sebanyak 4.800.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebanyak 1.500.000.000 lembar saham menjadi 7.500.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0328798 tanggal 20 Desember 2022. Perubahan modal ditempatkan dan disetor berlaku efektif mulai 6 Januari 2023.
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Juni 2023 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, SKRN melakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Johannes Wargo
Komisaris Independen	Irjanto Ongko

Direksi

Direktur Utama	Yafin Tandiono Tan
Direktur	Linayati

Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01.09-0126457 pada tanggal 12 Juni 2023.

Kejadian-kejadian penting setelah tanggal penilaian pendapat kewajaran tersebut tidak memiliki dampak terhadap opini pendapat kewajaran.

17. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis terhadap transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, dan analisis atas kewajaran transaksi, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **WAJAR**.

Laporan ini sah apabila telah ditandatangani dan distempel.

Hormat Kami,
KJPP Wawat Jatmika & Rekan




Budi Prasetyo, MAPPI (Cert)

Rekan


Klasifikasi Ijin : Penilai Bisnis
Ijin Penilai Publik No. : B-1.21.00603
STTD No. : STTD.PB-55/PM.223/2022
MAPPI No. : 06-S-02004

PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Pernyataan dalam laporan pendapat kewajaran ini, adalah benar dan akurat sebatas pengetahuan kami. Kami tidak mempunyai kepentingan baik sekarang atau di masa yang akan datang terhadap rencana transaksi yang menjadi objek dalam laporan ini, maupun kepentingan pribadi atau keberpihakan sehubungan dengan hal-hal dalam laporan ini atau pihak-pihak terkait.
2. Analisis, pendapat, dan kesimpulan yang dinyatakan dalam laporan pendapat kewajaran ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas yang dijelaskan dalam Laporan Pendapat Kewajaran, yang didasarkan pada analisis, opini dan kesimpulan penilai yang tidak memihak dan tidak memiliki konflik kepentingan.
3. Kompensasi yang diterima oleh Penilai untuk menyelesaikan penugasan ini tidak tergantung pada opini yang telah ditentukan atau arahan untuk menghasilkan opini yang subjektif atau peristiwa yang terjadi di kemudian hari yang langsung berhubungan dengan tujuan penggunaan dari penugasan ini.
4. Penilai bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.
5. Penilai telah melakukan analisis terhadap Rencana Transaksi dan pihak-pihak yang terkait.
6. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian pendapat kewajaran telah dilakukan dengan benar.
7. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan pendapat kewajaran telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII 2018 dan Edisi Revisi 2020 yang berlaku efektif 1 September 2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020, Surat Edaran OJK Republik Indonesia No. 17/SEOJK.04/2020 dan POJK 17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
8. Penilai telah melaksanakan ruang lingkup sebagai berikut:
 - Identifikasi masalah (identifikasi batasan, maksud dan tujuan, objek, dan tanggal pendapat kewajaran).
 - Pengumpulan data dan wawancara dengan manajemen.
 - Analisis Transaksi.
 - Analisis Kewajaran Transaksi.
 - Penulisan laporan.
9. Penilai melakukan inspeksi dan wawancara pada tanggal 19 Juni 2023 dengan Ibu Linayati selaku Direktur PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("SKRN") dan Bapak Eddy Gunawin selaku Sekretaris Perusahaan SKRN.
10. Penilai telah menyelesaikan persyaratan pendidikan profesional yang ditetapkan/dilaksanakan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

11. Penilai memiliki pengetahuan yang memadai sehubungan dengan objek dan/atau jenis industri yang dinilai.
12. Tidak ada penilai lainnya selain yang bertandatangan di bawah ini, yang telah terlibat dalam pelaksanaan inspeksi, analisis, pembuatan kesimpulan, dan opini sebagaimana yang dinyatakan dalam laporan pendapat kewajaran ini.

NAMA	KLASIFIKASI	TANDA TANGAN
Penanggung Jawab		
Budi Prasetyo, MAPPI (Cert) Ijin Penilai No. B-1.21.00603 STTD OJK No. STTD.PB-55/PM.223/2022 Register Penilai No. RMK-2017.00424 MAPPI No. 06-S-02004	Penilai Bisnis	
Pemeriksa		
Ferdy Adiwidjaya Register Penilai No. RMK-2018.02590 MAPPI No. 17-P-07840	Penilai	
Penilai		
Karima Zakiya Putri Register Penilai No. RMK-2020.03273 MAPPI No. 19-T-09753	Penilai	

DAFTAR ISI

BAB	KETERANGAN	HALAMAN
	SURAT PENGANTAR	i
	PERNYATAAN PENILAI	viii
	DAFTAR ISI	x
	DAFTAR SINGKATAN	xi
1	PENDAHULUAN	1 - 1
2	ANALISIS TRANSAKSI	2 - 1
3	ANALISIS KUALITATIF	3 - 1
4	ANALISIS KUANTITATIF	4 - 1
5	ANALISIS KEWAJARAN	5 - 1

DAFTAR SINGKATAN

BANI	Badan Abrisasi Nasional Indonesia
BBM	bahan bakar minyak
BEI	Bursa Efek Indonesia
BI	Bank Indonesia
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BPS	Badan Pusat Statistik
CAGR	Tingkat Pertumbuhan Tahunan Gabungan
COVID-19	<i>Corona Virus Disease 2019</i>
EMDE	negara berkembang dan ekonomi berkembang
EPC	<i>Engineering, Procurement, and Construction</i>
GUF	PT Gunanusa Utama Fabricators
HINABI	Himpunan Produsen Alat Berat Indonesia
IHK	Indeks Harga Konsumen
IMF	Dana Moneter Internasional
KAP	Kantor Akuntan Publik
KEPI	Kode Etik Penilai Indonesia
KJPP-WJR	KJPP Wawat Jatmika & Rekan
MBR	Masyarakat Berpenghasilan Rendah

DAFTAR SINGKATAN

<i>mtm</i>	<i>month-to-month</i>
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
PDB	Produk Domestik Bruto
PEN	Pemulihan Ekonomi Nasional
PMA	Penanaman Modal Asing
PMDN	Penanaman Modal Dalam Negeri
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
POJK 17	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020
POJK 35	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020
POJK 42	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020
PSN	Proyek Strategis Nasional
PUPR	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
SBN	Surat Berharga Negara
SEOJK	Surat Edaran OJK
SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk
SPI	Standar Penilaian Indonesia
USD	Dolar Amerika Serikat
<i>yoy</i>	<i>year-on-year</i>

1 PENDAHULUAN

1.1 DESKRIPSI PENUGASAN

Bertalian dengan surat perikatan No. S1397/JL22/011-KJPP/12-22 tanggal 20 Desember 2022, dan Surat Amandemen tanggal 8 Maret 2023, KJPP Wawat Jatmika & Rekan ("KJPP-WJR") ditugaskan untuk melakukan analisis Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Perseroan.

1.2 IDENTITAS PEMBERI TUGAS DAN PENGGUNA LAPORAN

a. Identitas Pemberi Tugas adalah sebagai berikut:

Nama Perseroan	:	PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("SKRN")
Alamat	:	Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia
Telpon/Fax	:	021-4413455/021-4408290
Situs web	:	http://superkrane.com/

b. Pengguna laporan pendapat kewajaran adalah SKRN, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1.3 TANGGAL PENILAIAN

Tanggal penilaian terkait pendapat kewajaran adalah per 31 Desember 2022.

1.4 JENIS MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Jenis mata uang yang digunakan dalam penugasan ini adalah Rupiah Indonesia.

1.5 MAKSUD DAN TUJUAN

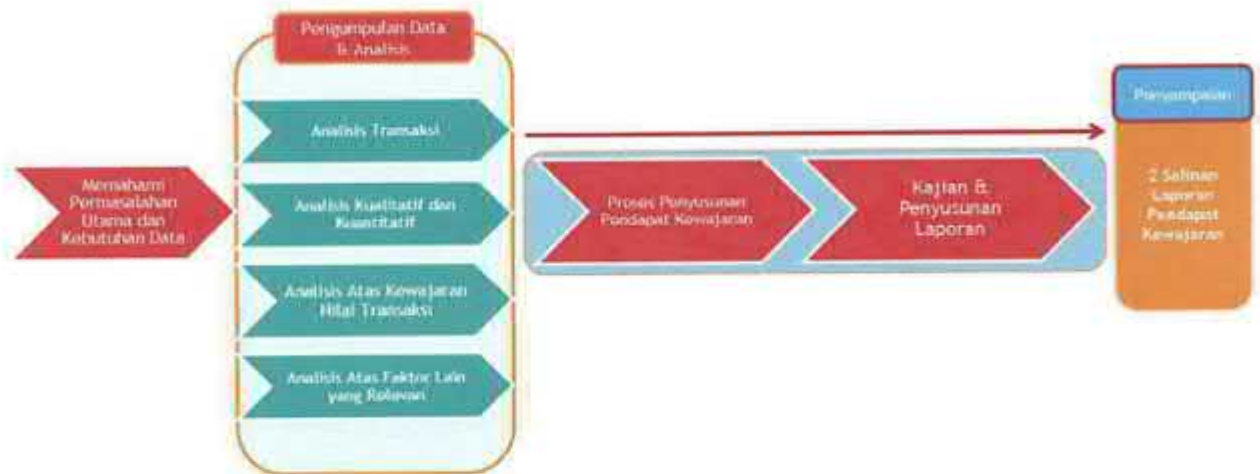
Maksud dan tujuan perikatan Pendapat Kewajaran terkait atas rencana transaksi pembelian 70% saham PT Gunanusa Utama Fabricators ("GUF") yang ditujukan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17") tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

1.6 OBJEK ANALISIS PENDAPAT KEWAJARAN

Objek Transaksi Pendapat Kewajaran adalah rencana transaksi pembelian 70% saham GUF.

1.7 RUANG LINGKUP PENUGASAN

Ruang lingkup penugasan ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2020 (“POJK 35”) tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



- a. Analisis Transaksi, paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi;
 - 2) Perjanjian dan persyaratan yang disepakati dalam transaksi; dan
 - 3) Penilaian atas risiko dan manfaat dari transaksi yang akan dilakukan.
- b. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Atas Rencana Transaksi
 - 1) Analisis Kualitatif, paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Riwayat perusahaan dan sifat kegiatan usaha;
 - Analisis industri;
 - Analisis operasional dan prospek perusahaan;
 - Analisis dilakukannya transaksi; dan
 - Keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif atas transaksi yang akan dilakukan.
 - 2) Analisis Kuantitatif, paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Penilaian atas potensi pendapatan, aset, kewajiban, dan kondisi keuangan perusahaan;
 - Melakukan analisis inkremental untuk mengukur nilai tambah dari transaksi;
 - Melakukan analisis sensitivitas untuk mengukur keuntungan dan kerugian dari transaksi yang akan dilakukan (jika diperlukan)
- c. Analisis Atas Kewajaran Nilai Transaksi, paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Perbandingan antara rencana Nilai transaksi dengan hasil penilaian atas transaksi yang akan dilakukan; dan
 - 2) Analisis untuk memastikan bahwa rencana Nilai transaksi berada dalam kisaran Nilai yang didapatkan dari hasil penilaian.
- d. Analisis Atas Faktor-Faktor Lain yang Relevan

1.8 SIFAT DAN INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Informasi dan data yang relevan namun tidak membutuhkan verifikasi, dapat disetujui untuk digunakan sepanjang sumber data tersebut dipublikasikan pada tingkat nasional maupun internasional. Sumber data tersebut antara lain:

- Bank Indonesia;
- Bursa Efek Indonesia atau negara lain;
- Badan Pusat Statistik;
- Data riset dari lembaga independen;
- Informasi dari media massa elektronik

1.9 TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Pemberian Pendapat Kewajaran ini dilakukan dengan investigasi yang meliputi pengumpulan data dan informasi dari pihak manajemen perseroan yang selanjutnya diverifikasi melalui wawancara.

Penilai tidak melakukan kegiatan atau analisis sebagai berikut:

- a) Uji tuntas atas laporan keuangan tidak dilakukan dan penelaahan atas informasi pada laporan keuangan hanya dilakukan sebatas untuk keperluan penugasan;
- b) Uji tuntas atas aspek legal termasuk dokumen legalitas objek analisis pendapat kewajaran tidak dilakukan;
- c) Analisis dampak pajak untuk para pihak terkait Transaksi;
- d) Transaksi lain selain yang disebutkan dalam objek analisis pendapat kewajaran;
- e) Hal-hal yang berbeda secara signifikan dari tingkat kedalaman investigasi, akan dinyatakan dan dicantumkan dalam laporan secara tertulis.

1.10 PERSYARATAN ATAS PERSETUJUAN UNTUK PUBLIKASI

Laporan Pendapat Kewajaran bersifat terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Segala akibat yang timbul karena penggunaan Laporan Pendapat Kewajaran diluar tujuan penugasan, bukan merupakan tanggung jawab KJPP-WJR.

1.11 KONFIRMASI TERHADAP SPI DAN PERATURAN OJK

Sebagai konfirmasi bahwa penilaian ini dilakukan sesuai Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018 dan Edisi Revisi 2020 yang berlaku efektif 1 September 2020, POJK 35 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Surat Edaran OJK Republik Indonesia No. 17/SEOJK.04/2020 dan POJK 17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

1.12 PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam mempersiapkan laporan Pendapat Kewajaran ini, KJPP-WJR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan SKRN ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan SKRN. KJPP-WJR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

1.13 ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

- a. Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang telah diberikan oleh Manajemen Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan.
- c. Kami mengasumsikan bahwa semua informasi dan data dari manajemen Perseroan terkait penugasan adalah benar, lengkap dan dapat diandalkan dan tidak ada yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi pendapat atas kewajaran.
- d. Rencana Transaksi dilakukan seperti yang telah diungkapkan oleh manajemen perseroan dan sesuai dengan kesepakatan serta keandalan informasi mengenai transaksi.
- e. Tidak terdapat perubahan signifikan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam pendapat kewajaran ini antara tanggal penerbitan pendapat kewajaran dengan tanggal efektif transaksi.
- f. Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang kompleks dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- g. Pendapat ini juga disusun berdasarkan kondisi umum keuangan, moneter, peraturan dan kondisi pasar yang ada saat laporan diterbitkan.
- h. Analisis pendapat kewajaran ini menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat manajemen yang telah kami reviu kewajarannya, manajemen bertanggung jawab atas pencapaian proyeksi keuangan dan kinerja keuangan perseroan di masa mendatang. Kami bertanggung jawab atas opini pendapat kewajaran.
- i. Kami tidak melakukan uji tuntas terhadap Pemberi Tugas atau pihak-pihak yang melakukan transaksi.
- j. Kami tidak melakukan penyelidikan atau evaluasi atas keabsahan Transaksi tersebut dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan, maka dari itu kami tidak memberikan pendapat atas dampak hukum dan perpajakan dari Transaksi ini. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Pemberi Tugas dalam kaitan dengan Transaksi ini hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi yang akan dilakukan dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Transaksi tersebut.
- k. Dengan ini kami menyatakan bahwa penugasan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi diluar tujuan Rencana Transaksi yang mungkin tersedia bagi perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari suatu Rencana Transaksi.
- l. Pekerjaan kami yang berkaitan dengan Rencana Transaksi ini tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Rencana Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Pemberi Tugas serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi ini.

- m. Penugasan kami juga tidak termasuk untuk memberikan keterangan di muka pengadilan, kantor pajak, atau lembaga lainnya.
- n. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, KJPP-WJR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KJPP-WJR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

1.14 DASAR INFORMASI

Laporan Pendapat Kewajaran ini dibuat berdasarkan informasi sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) tanggal 29 Maret 2023 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- b. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) tanggal 26 April 2022 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- c. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma dari BDO International) tanggal 28 Mei 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.
- d. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- e. Laporan Keuangan SKRN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) tanggal 25 Maret 2019 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- f. Draf Perjanjian Pokok untuk Akuisisi dan Restrukturisasi GUF;
- g. Laporan Penilaian Ekuitas 70% ekuitas GUF yang diterbitkan oleh KJPP Wawat Jatmika & Rekan dengan Laporan No. 00019/2.0133-00/BS/05/0603/1/V/2023 tanggal 15 Mei 2023;
- h. Laporan Keuangan Proforma SKRN pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah direviu oleh KAP Heliantonono & Rekan tanggal 26 Juni 2023;
- i. Proyeksi Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sampai dengan 2027 untuk kondisi tidak melakukan Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan;
- j. Proyeksi Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sampai dengan 2027 untuk kondisi melakukan Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan;
- k. Salinan dokumen legalitas Perseroan dan perijinan terkait, termasuk di dalamnya Akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahannya;
- l. Surat Representasi, Surat Konfirmasi dan Surat Pernyataan atas Kejadian Penting Setelah Tanggal Pendapat Kewajaran yang disediakan SKRN tertanggal 26 Juni 2023 sehubungan dengan penugasan penilaian ini;
- m. Wawancara dan tanya jawab dengan pihak Perseroan yang dilakukan selama periode penugasan;
- n. Berbagai data pasar dan industri yang dikumpulkan dan diolah oleh KJPP Wawat Jatmika & Rekan;
- o. Data ekonomi makro yang diambil dari berbagai laporan yang dikeluarkan oleh IMF, Bank Indonesia, Biro Pusat Statistik dan data atau informasi publik lainnya;

- p. Dalam melakukan penugasan penilaian ini, kami telah melakukan inspeksi dan wawancara pada tanggal 19 Juni 2023, dan bertemu dengan Ibu Linayati selaku Direktur SKRN dan Bapak Eddy Gunawin selaku Sekretaris Perusahaan SKRN.

1.15 KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, SKRN melakukan pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 dimana modal dasar yang semula sebanyak 4.800.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebanyak 1.500.000.000 lembar saham menjadi 7.500.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0328798 tanggal 20 Desember 2022. Perubahan modal ditempatkan dan disetor berlaku efektif mulai 6 Januari 2023.
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Juni 2023 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, SKRN melakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Johannes Wargo
Komisaris Independen	Irjanto Ongko

Direksi

Direktur Utama	Yafin Tandiono Tan
Direktur	Linayati

Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01.09-0126457 pada tanggal 12 Juni 2023.

Kejadian-kejadian penting setelah tanggal penilaian pendapat kewajaran tersebut tidak memiliki dampak terhadap opini pendapat kewajaran.

2 ANALISIS TRANSAKSI

2.1 GAMBARAN UMUM TRANSAKSI

Rencana transaksi pembelian 70% saham atau 100.846 lembar saham (secara bersama-sama disebut "Saham yang Dijual") PT Gunanusa Utama Fabricators ("GUF") antara: (i) Azmil Rahman, Globrant Investment Inc ("Globrant"), M.A. Anshori A. Djabbar, Imam Taufik dan keluarga termasuk Nani Yurniati Taufik, Reny Anggraeni, Aria Adiputra, Dian Andrani, dan pemegang saham GUF lainnya (bersama-sama sebagai pemegang saham GUF); dan (ii) PT Superkrane Mitra Utama ("SKRN" atau "Pembeli").

Tabel 2.1 Tabel kapitalisasi saham GUF sebelum dan setelah Perjanjian Jual Beli

No.	Nama	Jumlah saham yang dimiliki sebelum Perjanjian Jual Beli	%	Jumlah saham yang dimiliki setelah Perjanjian Jual Beli	%
1	Azmil Rahman	90.086	62,53%	39.500	27,42%
2	Federal International (2000) LTD	3.720	2,58%	3.720	2,58%
3	Globrant Investment Inc & MA Anshori	40.707	28,26%	N.A.	N.A.
4	Iman Taufik & keluarga	6.350	4,41%	N.A.	N.A.
5	Lainnya	3.203	2,22%	N.A.	N.A.
6	SKRN	N.A.	N.A.	100.846	70,00%
	Total	144.066	100%	144.066	100%

Rencana Transaksi ini merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17") tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, di mana nilai rencana transaksi adalah sebesar 35,57% dari ekuitas Perseroan sebesar Rp599.401.015.668,- berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International) atau lebih dari 20% ekuitas Perseroan.

2.2 PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT TRANSAKSI

2.2.1. PT Superkrane Mitra Utama ("SKRN")

SKRN didirikan pada tanggal 27 Maret 1996 berdasarkan Akta Notaris No. 285 oleh Ratna Komala Komar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10.238.HT.01.01.TH.96. tanggal 8 November 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan akta terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 28 Juni 2022 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai pengangkatan kembali Direksi dan

Dewan Komisaris, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0027847 tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar SKRN, ruang lingkup kegiatan SKRN meliputi bidang jasa, pemborong (kontraktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perseroan berdomisili dan beralamat di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Johannes Wargo
Komisaris Independen	Irjanto Ongko

Direksi	
Direktur Utama	Yafin Tandiono Tan
Direktur	Linayati

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	Jumlah (Rp Juta)	Persentase
1	Yafin Tandiono Tan	350.000.000	35.000	26,05%
2	PT Sumi Traktor Perkasa	881.000.000	88.100	65,57%
3	Masyarakat (dibawah 5%)	112.500.000	11.250	8,38%
	Jumlah Saham Beredar	1.343.500.000	134.350	
	Modal Saham Diperoleh Kembali	156.500.000	15.650	
Total		1.500.000.000	150.000	100,00%

Terkait dengan Transaksi, SKRN merupakan pihak yang melakukan transaksi pembelian 70% saham GUF.

2.2.2. PT Gunanusa Utama Fabricators ("GUF")

PT Gunanusa Utama Fabricators ("GUF"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 161 tanggal 22 Desember 1980 yang dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 26 Mei 1981 dengan keputusan No. YA/5/19/16.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan akta terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 21 Juli 2022 oleh Bonardo Nasution, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi susunan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0045574 tanggal 19 Agustus 2022.

GUF bergerak dalam bidang jasa teknik, pengadaan, pembuatan, konstruksi lapangan, dan pengawasan atas jasa untuk minyak dan gas, petrokimia, kimia dan industri berat lainnya.

Kantor pusat GUF berlokasi di South Quarter, Tower A, Lantai 16, Jl. R. A Kartini Kav. 8, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan. Fasilitas Fabrikasi GUF berlokasi di Desa Margasari, Kecamatan Pulo Ampel, Serang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi GUF pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Koh Kian Kiong
Komisaris	Koh Beng Guan, Don
Komisaris	Wan Hilwanie Ariff
Komisaris	Azmil Rahman

Direksi

Presiden Direktur	Eddy Riyanto
Direktur	Ramli Simatupang
Direktur	Kemal Arief
Direktur	Dwi Wahyu Budi Prasetyo

Susunan pemegang saham GUF pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Lembar Saham		Jumlah (USD)	Persentase
		Seri A	Seri B		
1	Azmil Rahman	12	90.074	9.013.400	41,72%
2	Globrant Investment Inc	5.010	30.634	5.568.400	25,77%
3	M.A. Anshori A. Djabbar	5.063	-	2.531.500	11,72%
4	Federal International (2000) Ltd	3.720	-	1.860.000	8,61%
5	Iman Taufik	724	2.737	635.700	2,94%
6	Nani Yurniati Taufik	723	-	361.500	1,68%
7	Reny Anggraeni	722	-	361.000	1,67%
8	Aria Adiputra	722	-	361.000	1,67%
9	Dian Adriani	722	-	361.000	1,67%
10	Darpin Manggus	200	1.248	224.800	1,04%
11	Eddy Riyanto	106	673	120.300	0,56%
12	Sigit Purwanto	94	-	47.000	0,22%
13	Awh Equity Holdings Sdn Bhd (666369-V)	70	-	35.000	0,17%
14	Kuncoro Indriyo	12	74	13.400	0,06%
15	Samad Bin Solbai	10	64	11.400	0,05%
16	Impiana Varia Sdn, Bhd	10	64	11.400	0,05%
17	Ramli Simatupang	10	62	11.200	0,05%
18	Muhammad Lisdi Siswanto	10	62	11.200	0,05%
19	Eko Martono	10	62	11.200	0,05%

No.	Pemegang Saham	Lembar Saham		Jumlah (USD)	Persentase
		Seri A	Seri B		
20	Fabianus Endro Kartiko	10	62	11.200	0,05%
21	Muhammad Isa	8	51	9.100	0,04%
22	Bambang Nuryudha	8	50	9.000	0,04%
23	Chairil	8	50	9.000	0,04%
24	Winardi	8	50	9.000	0,04%
25	Dian Bhakti	8	49	8.900	0,04%
Jumlah/Total		18.000	126.066	21.606.600	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 November 2017 oleh Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, Pasal 5, bahwa selama tidak ditentukan lain dalam anggaran dasar GUF, pemegang saham Seri A dan saham Seri B mempunyai hak yang sama.

Terkait dengan Transaksi, 70% saham GUF adalah objek dari pendapat kewajaran transaksi.

GUF dan pemegang saham GUF tidak memiliki hubungan afiliasi dengan SKRN.

2.3 OBJEK RENCANA TRANSAKSI

Objek Rencana Transaksi adalah 70% saham GUF.

2.4 MATERIALITAS NILAI RENCANA TRANSAKSI

Nilai Rencana Transaksi yang dilakukan merupakan transaksi material dengan gambaran sebagai berikut:

Uraian	Ekuitas SKRN 31 Desember 2022	Nilai Rencana Transaksi	Persentase
Nilai Transaksi 70% saham GUF	Rp599.401.015.668,-	Rp213.218.013.000,-	35,57%

Berdasarkan Laporan Keuangan Auditan SKRN untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, total ekuitas SKRN adalah sebesar Rp599.401.015.668,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Miliar Empat Ratus Satu Juta Lima Belas Ribu Enam Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah). Berdasarkan Draf Perjanjian Pokok untuk Akuisisi dan Restrukturisasi GUF, diketahui bahwa nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp213.218.013.000,- (Dua Ratus Tiga Belas Miliar Dua Ratus Delapan Belas Juta Tiga Belas Ribu Rupiah). Dengan demikian persentase nilai rencana transaksi terhadap ekuitas adalah sebesar 35,57%.

Berdasarkan POJK 17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Perusahaan Terbuka yang akan melakukan Transaksi Material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS dalam hal nilai transaksi material lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Dengan demikian, Transaksi termasuk transaksi material sesuai dengan POJK 17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

2.5 POKOK-POKOK DRAF PERJANJIAN TERKAIT TRANSAKSI

Dalam rangka Transaksi, Perseroan maupun pemegang saham GUF akan bersama-sama menandatangani Perjanjian Pokok untuk Akuisisi dan Restrukturisasi GUF.

Hal-hal yang diatur dalam draf perjanjian tersebut antara lain sebagai berikut:

- Penjual : Pemegang Saham GUF, yang terdiri dari:
1. Azmil Rahman
 2. M.A. Anshori A. Djabbar
 3. Iman Taufik
 4. Aria Adiputra
 5. Nani Yurniati Taufik
 6. Reny Anggraeni
 7. Dian Adriani
 8. Globrant Investment Inc
 9. Darpin Manggus
 10. Eddy Riyanto
 11. Sigit Purwanto
 12. Awh Equity Holdings Sdn Bhd (666369-V)
 13. Kuncoro Indriyo
 14. Samad Bin Solbai
 15. Impiana Varia Sdn, Bhd
 16. Ramli Simatupang
 17. Muhammad Lisdi Siswanto
 18. Eko Martono
 19. Fabianus Endro Kartiko
 20. Muhammad Isa
 21. Bambang Nuryudha
 22. Chairil
 23. Winardi
 24. Dian Bhakti
- Pembeli : SKRN
- Objek Transaksi : 70% saham atau atau 100.846 lembar saham GUF.
- Harga Transaksi : Rp213.218.013.000,- (Dua Ratus Tiga Belas Miliar Dua Ratus Delapan Belas Juta Tiga Belas Ribu Rupiah)
- Cara Pembayaran : (a) Azmil Rahman akan menjual 50.586 saham GUF kepada SKRN. Pembayaran akan dilakukan dengan *promissory notes* yang dibayarkan atau diselesaikan dalam waktu 2 minggu.
(b) Globrant akan menjual semua 35.644 saham GUF miliknya kepada SKRN. Pembayaran akan dilakukan dengan *promissory notes* dan harus dibayar dalam waktu 2 minggu.
(c) M.A. Anshori A. Djabbar akan menjual semua 5.063 saham GUF miliknya kepada SKRN. Pembayaran akan dilakukan

dengan *promissory notes* dan harus dibayar dalam waktu 2 minggu.

- (d) Imam Taufik dan keluarga akan menjual seluruh 6.350 saham GUF miliknya kepada SKRN. Pembayaran akan dilakukan dengan *promissory notes* dan harus dibayar dalam waktu 2 minggu.
- (e) SKRN akan melakukan pembelian secara tunai seluruh sisa 3.203 lembar saham GUF.

Hukum yang mengatur : Hukum Negara Indonesia.

Penyelesaian sengketa : Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI")

2.6 ANALISIS MANFAAT DAN RISIKO ATAS TRANSAKSI

Terkait dengan Transaksi, manfaat yang diperoleh pihak SKRN dan GUF adalah sebagai berikut:

- a) Sinergi yang timbul dimana *crane* milik SKRN dapat disewakan ke GUF.
- b) SKRN memiliki jaringan pelanggan yang kuat di bidang minyak dan gas, yang dapat membantu peningkatan pelanggan GUF.

Kedua manfaat tersebut dapat memberikan tambahan pendapatan kepada SKRN dan GUF.

Di samping manfaat yang akan diperoleh dari Transaksi, terdapat pula risiko yang dihadapi. Risiko bagi SKRN adalah timbulnya risiko baru dari bisnis dan operasional GUF setelah menjadi anak perusahaan SKRN.

Risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan antara lain adalah :

- a) Risiko kondisi politik, militer dan ekonomi dunia.
- b) Risiko peraturan atau kebijakan pemerintah sehubungan dengan manufaktur dan impor.
- c) Risiko persaingan ketat, pasar yang sangat kompetitif membutuhkan sumber daya, teknologi tinggi, dan tenaga yang terampil.
- d) Risiko wabah penyakit menular seperti (COVID-19), atau ketakutan akan wabah atau masalah kesehatan masyarakat lainnya yang akan memberikan dampak buruk bagi Perseroan.
- e) Risiko fluktuasi ekonomi yang dapat mempengaruhi turunnya meningkatnya biaya operasional sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
- f) Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat merugikan bisnis Perseroan.

3 ANALISIS KUALITATIF

3.1 RIWAYAT PERUSAHAAN DAN SIFAT KEGIATAN USAHA

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“SKRN”) bergerak dalam bidang penyewaan alat berat, pengangkatan, dan konstruksi. SKRN memiliki kantor cabang di dua lokasi, yaitu Pekanbaru Riau dan Balikpapan. Sejak tahun 1996, SKRN telah ikut berpartisipasi dalam berbagai proyek, dari industri minyak dan gas, infrastruktur, pertambangan, pembangkit listrik, petrokimia, hingga *heavy industry*.

Dari segi prospek usaha, SKRN terdampak positif pada tahun 2022 ini dari perkembangan pertumbuhan ekonomi yang membaik dan meningkat. Sebelumnya dikabarkan bahwa tahun 2022 adalah tahun yang akan terdampak resesi, akan tetapi dengan kerja keras manajemen dan strategi keberlanjutan yang tepat sehingga SKRN dapat bertahan dengan baik bahkan meningkat. Pada tahun 2021 Manajemen meyakini momentum pemulihan ekonomi akan terus berlanjut di 2022 dan mempersiapkan SKRN untuk berpartisipasi dari pemulihan ekonomi ini. Hal ini memang terwujud sehingga banyak kemajuan dan juga laba profit yang tercapai sesuai target bahkan melebihi. Data pertumbuhan industri konstruksi per kuartal tumbuh 4,57%. Sedangkan pertumbuhan industri konstruksi tahunan sampai kuartal IV 2022 tumbuh positif juga. Kinerja pertumbuhan yang positif ini melanjutkan kinerja tahun 2021 yang juga positif. Peningkatan pertumbuhan nasional ini juga terdampak positif ke SKRN, terlebih lagi tidak ada lagi aturan pembatasan seperti aturan COVID-19 yang lalu. Peningkatan konstruksi ini didominasi konstruksi pertambangan mineral untuk konstruksi smelter, pengembangan pabrik kilang minyak seluruh Indonesia serta konstruksi sipil walau tidak semasif 2021 atau sebelum COVID-19.

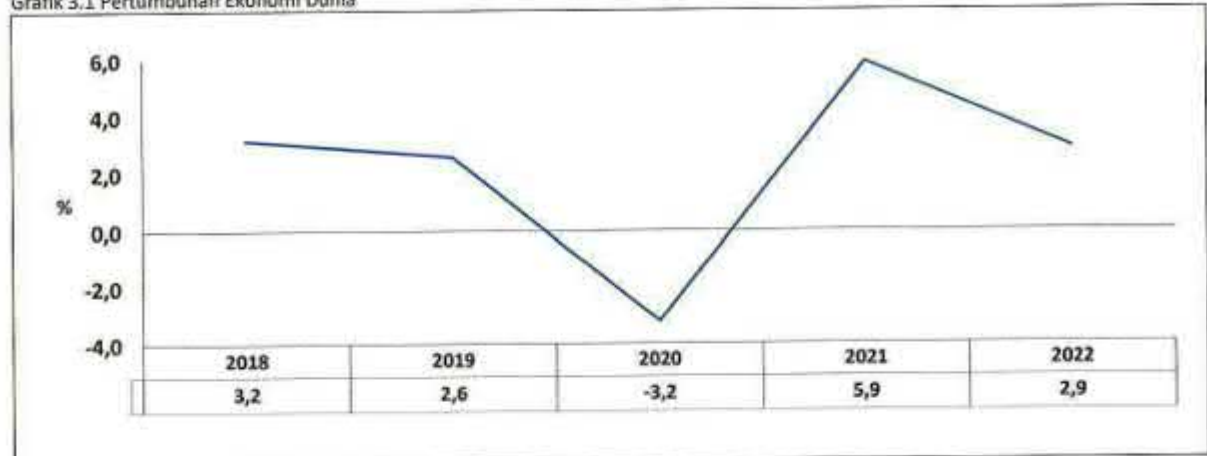
Tahun 2022 merupakan tahun perawatan dan evaluasi, kapasitas perusahaan sedang mengalami puncak bisnis seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. SKRN selalu mengevaluasi mitigasi-mitigasi dari manajemen risiko di segala aspek sebagai penunjang keberlanjutan bisnis. Sehingga secara biaya, beban perawatan, evaluasi peralatan masih menjadi beban yang secara proposional cukup besar walaupun pendapatan di tahun 2022 dapat meningkat cukup signifikan. Strategi SKRN terkait operasional, pemasaran dan juga keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan semua terangkum di dalam program keberlanjutan SKRN yang menjadi penopang dari strategi manajemen dalam meningkatkan laba usaha serta menekan kerugian-kerugian yang selama ini menjadi beban perusahaan. Hal yang penting lagi setelah COVID-19, kesehatan karyawan menjadi hal yang utama, segenap usaha kampanye dan penyeleksian kesehatan menjadi program utama manajemen di bidang HSE.

3.2 TINJAUAN EKONOMI MAKRO INDONESIA

3.2.1 Gambaran Historis Pertumbuhan Ekonomi Dunia

Menurut laporan yang diterbitkan oleh World Bank, pertumbuhan global telah melambat sedemikian rupa sehingga ekonomi global nyaris jatuh ke dalam resesi—didefinisikan sebagai kontraksi dalam pendapatan per kapita global tahunan—hanya tiga tahun setelah bangkit dari resesi akibat pandemi pada tahun 2020. Inflasi yang sangat tinggi telah memicu pengetatan kebijakan moneter yang cepat dan sinkron di seluruh dunia untuk mengendalikan inflasi, termasuk di negara-negara ekonomi maju utama.

Grafik 3.1 Pertumbuhan Ekonomi Dunia

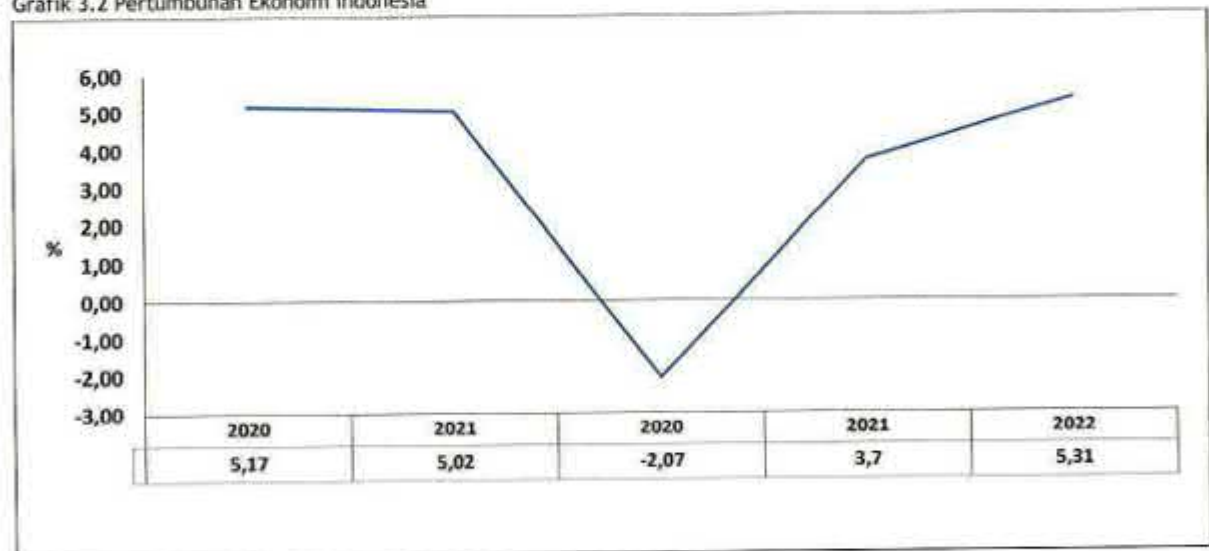


Sumber: World Bank

3.2.2 Gambaran Historis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Menurut laporan yang dikeluarkan oleh BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 secara kumulatif dibandingkan dengan tahun 2021 tumbuh 5,31%, kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,28%.

Grafik 3.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

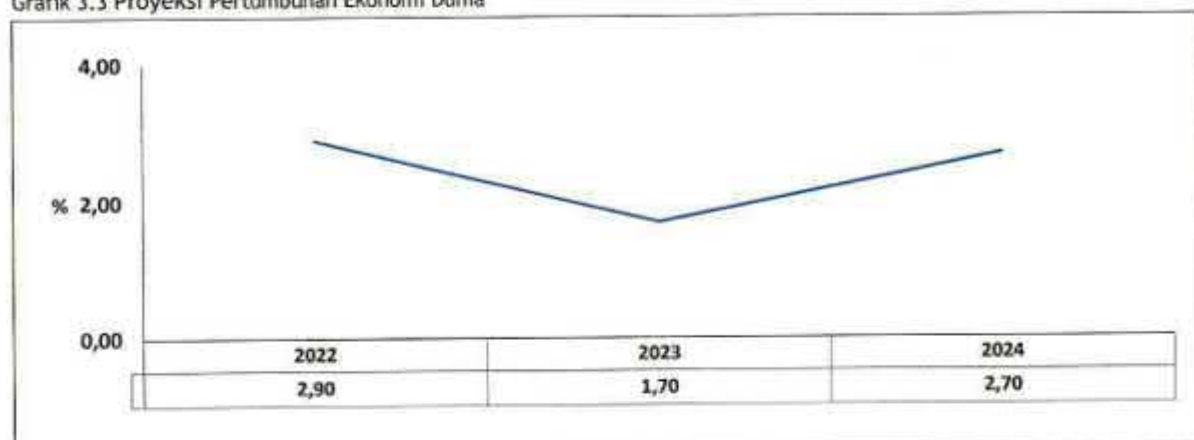


Sumber: BPS

3.2.3 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi

Menurut laporan yang dikeluarkan oleh Bank Dunia, pertumbuhan global diperkirakan akan melambat tajam menjadi 1,7% pada tahun 2023—laju pertumbuhan terlemah ketiga dalam hampir tiga dekade, hanya dibayangi oleh resesi global yang disebabkan oleh pandemi dan krisis keuangan global.

Grafik 3.3 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia



Sumber: World Bank

Prakiraan ini berada 1,3% poin di bawah prakiraan sebelumnya, yang mencerminkan pengetatan kebijakan sinkron yang ditujukan untuk menahan inflasi yang sangat tinggi, kondisi keuangan yang memburuk, dan gangguan lanjutan dari invasi Federasi Rusia ke Ukraina. Amerika Serikat, kawasan euro, dan Tiongkok semuanya mengalami periode pelemahan yang nyata, dan dampak yang dihasilkannya memperparah tantangan-tantangan lain yang dihadapi oleh pasar negara berkembang dan ekonomi berkembang (EMDE).

Kombinasi dari pertumbuhan yang lambat, pengetatan kondisi keuangan, dan utang yang berat cenderung melemahkan investasi dan memicu gagal bayar perusahaan. Guncangan negatif lebih lanjut—seperti inflasi yang lebih tinggi, kebijakan yang lebih ketat, tekanan finansial, pelemahan yang lebih dalam di ekonomi utama, atau meningkatnya ketegangan geopolitik—dapat mendorong ekonomi global ke dalam resesi. Dalam waktu dekat, upaya global yang mendesak diperlukan untuk memitigasi risiko resesi global dan kesulitan utang di EMDE.

Mengingat ruang kebijakan yang terbatas, sangat penting bagi para pembuat kebijakan nasional untuk memastikan bahwa setiap dukungan fiskal difokuskan pada kelompok-kelompok rentan, bahwa ekspektasi inflasi tetap terjaga dengan baik, dan bahwa sistem keuangan tetap tangguh. Kebijakan juga diperlukan untuk mendukung peningkatan besar dalam investasi EMDE, yang dapat membantu memulihkan perlambatan pertumbuhan jangka panjang yang diperburuk oleh guncangan pandemi yang tumpang tindih, invasi Ukraina, dan pengetatan cepat kebijakan moneter global. Hal ini tentunya akan membutuhkan pembiayaan baru dari komunitas internasional dan dari pengalihan anggaran yang sudah ada, seperti subsidi pertanian dan bahan bakar yang tidak efisien.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,5%-5,3%. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5%-5,3%.

Bank Dunia memperkirakan bahwa PDB Indonesia diproyeksikan tumbuh rata-rata sebesar 4,9% pada tahun 2023-2024, hanya sedikit lebih lambat dibandingkan tahun 2022, yang mencerminkan pelemahan namun tetap kuatnya belanja swasta. Kepercayaan pelaku usaha diperkirakan tetap solid dilatarbelakangi fundamental ekonomi makro yang sehat dan momentum implementasi reformasi struktural, termasuk di bidang kebijakan dan administrasi perpajakan.

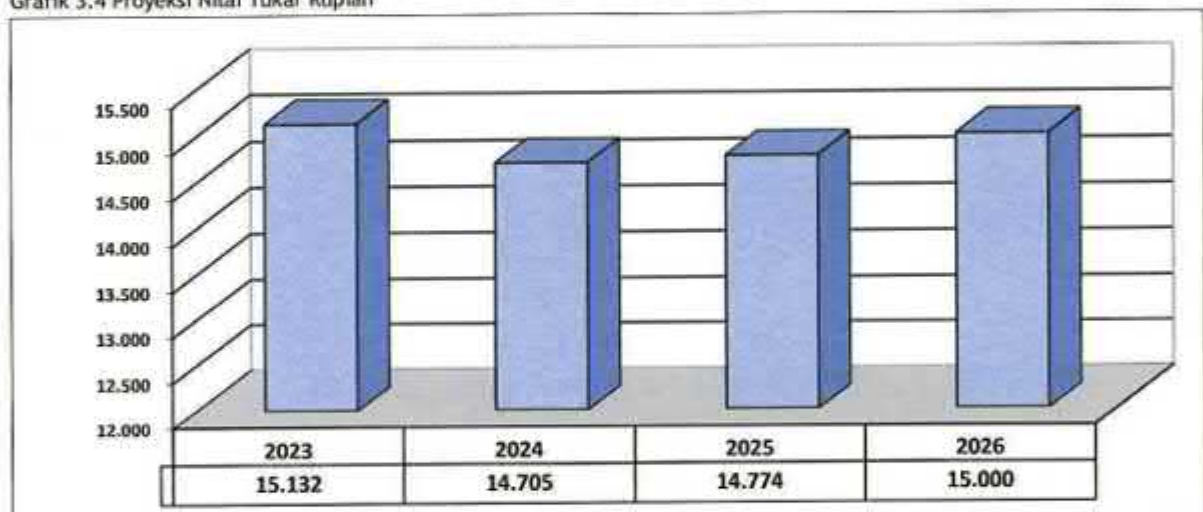
3.2.4 Nilai Tukar Rupiah

Berdasarkan laporan Bank Indonesia, stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga di tengah tingginya ketidakpastian pasar keuangan global dengan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia. Tekanan nilai tukar Rupiah pada November-Desember 2022 berkurang dipengaruhi aliran masuk modal asing yang terjadi di pasar SBN serta langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut cukup positif di tengah penguatan Dolar AS dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai tukar tengah BI pada 30 Desember 2022 sebesar Rp15.731 terdepresiasi 9,29% dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar Rp14.269.

3.2.5 Proyeksi Nilai Tukar Rupiah

Menurut data proyeksi Bloomberg per 31 Desember 2022, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS diproyeksikan terus menguat dari tahun 2023 sampai tahun 2024 jika dibandingkan nilai tukar tengah BI per 31 Desember 2022 sebesar Rp15.731. Lalu kembali melemah pada tahun 2025 sampai tahun 2026.

Grafik 3.4 Proyeksi Nilai Tukar Rupiah



Sumber: Bloomberg

3.2.6 Inflasi

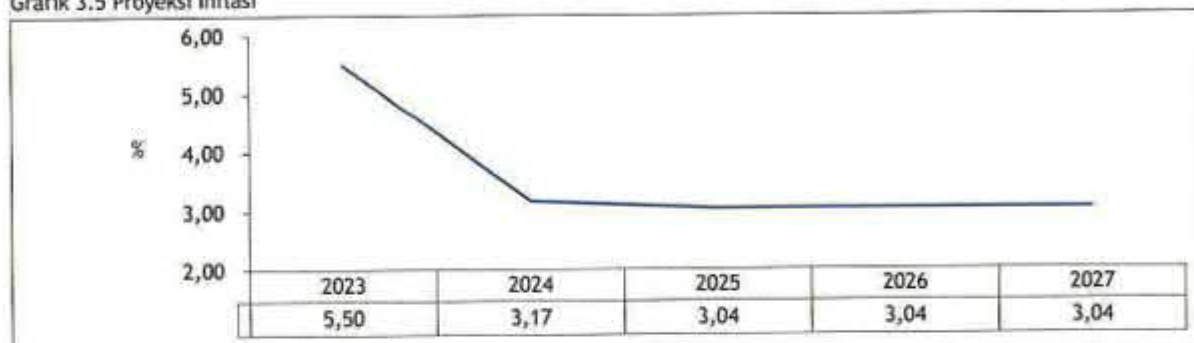
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Inflasi IHK pada Desember 2022 tercatat menjadi 0,66% (mtm) sehingga inflasi IHK 2022 menjadi 5,51% (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2021 sebesar 1,87% (yoy) dan lebih tinggi dari sasaran 3,0±1%, terutama dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

Sementara itu, inflasi inti 2022 tetap terjaga rendah sebesar 3,36% (yoy), sejalan dengan lebih rendahnya dampak rambatan dari penyesuaian harga BBM dan belum kuatnya tekanan inflasi dari sisi permintaan.

Tekanan inflasi 2022 yang lebih rendah dari prakiraan awal berdampak positif pada prospek inflasi 2023 yang diperkirakan kembali ke sasaran 3,0±1%.

Menurut IMF, proyeksi tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan meningkat. Lalu tingkat inflasi di tahun 2024 dan 2025 turun dibandingkan tahun sebelumnya, dan cenderung stabil hingga tahun 2027.

Grafik 3.5 Proyeksi Inflasi



Sumber: IMF

3.2.7 Realisasi Investasi

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) merilis data realisasi investasi pada triwulan IV (periode Oktober-Desember) untuk tahun 2022 yakni sebesar Rp314,8 triliun, lebih tinggi 30,3% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Capaian triwulan IV tahun 2022 juga meningkat 2,3% dibandingkan triwulan III tahun 2022. Untuk periode Januari-Desember 2022, realisasi penanaman modal dalam negeri sebesar Rp552,8 Triliun atau sebesar 45,8% dibandingkan dengan penanaman modal asing.

Tabel 3.1 Realisasi Investasi (dalam triliun Rupiah)

	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
PMDN	135,2	139,0	138,9	139,6
PMA	147,2	163,2	168,9	175,2
TOTAL	282,4	302,2	307,8	314,8

3.2.8 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan akan melambat dengan pertumbuhan sekitar 1,7% hingga 2,7%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan kembali meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi yang didukung dengan permintaan domestik yang kuat sekitar 4,9%.

3.3 GAMBARAN UMUM INDUSTRI

3.3.1 Industri Alat Berat

Berdasarkan jenisnya, pasar tersegmentasi menjadi *mobile crane*, *fixed cranes*, *marine and offshore cranes*. Di bawah *mobile crane*, pasar dibagi menjadi sub-segmen menjadi *all-terrain crane*, *rough terrain crane*, *crawler crane*, *truck-mounted crane*, dan *mobile crane* lainnya. Di bawah *fixed cranes*, pasar dibagi menjadi sub-segmen menjadi *monorail* dan *underhung*, *overhead track-mounted crane*, dan *tower crane*. Di bawah *marine and offshore*

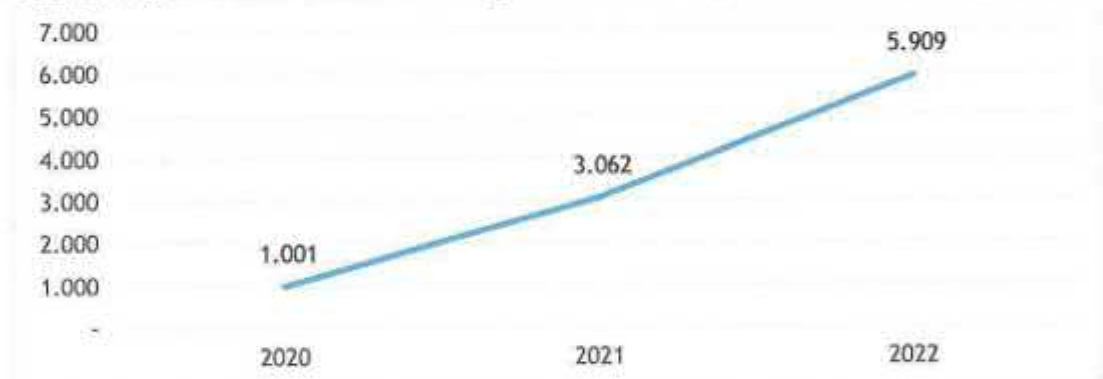
cranes, pasar dibagi menjadi *mobile harbor crane*, *fixed harbor crane*, *offshore*, dan *ship crane*.

All-terrain cranes menjadi semakin populer di era baru konstruksi dan diperkirakan akan membantu ekspansi *crane* dalam waktu dekat, karena output yang dihasilkan maksimal dan kemampuan untuk beroperasi di kondisi medan dan cuaca yang tidak menguntungkan. Dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan akan *all-terrain cranes* telah meningkat didukung dengan pembangunan gedung tinggi, pertambangan, dan pengembangan sumber daya listrik yang semakin meningkat.

Pertumbuhan infrastruktur publik dan unit perumahan diharapkan dapat mendorong pasar *crane* di kawasan Asia-Pasifik. Salah satu produsen dan konsumen peralatan konstruksi terbesar ada di Tiongkok. Di pasar konstruksi, *crane* memegang sebagian besar pangsa pasar, menjadikan Tiongkok sebagai pasar *crane* terbesar di kawasan Asia-Pasifik. Di India, pemerintah membuat beberapa pengumuman dalam Union Budget 2021-2022 untuk memperbaiki infrastruktur di negara tersebut.

Berdasarkan Bisnis Indonesia, yang mengutip data Himpunan Produsen Alat Berat Indonesia (HINABI), total produksi alat berat di Indonesia pada kuartal III tahun 2022 telah mencapai 6.452 unit yang hampir menyusul total produksi tahun 2021 sebanyak 6.740 unit.

Grafik 3.1 Penjualan Alat Berat Sektor Pertambangan Periode Januari - Agustus



Sumber: Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI)

Dari sisi permintaan, bisnis alat berat juga sedang dalam kondisi yang baik. Selama periode Januari - Agustus, peningkatan penjualan alat berat di sektor pertambangan, terus mengalami peningkatan. Permintaan alat berat di tahun 2021 mengalami peningkatan karena kenaikan harga batubara yang cukup signifikan. Selain sektor pertambangan, jumlah alat berat yang terjual ke sektor agro, konstruksi, dan kehutanan juga mengalami peningkatan pada periode Januari - Agustus 2022 masing-masing sebesar 1.513 unit, 4.854 unit, dan 1.687 unit.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus melanjutkan program kerja melalui belanja infrastruktur PUPR, seperti pembangunan dan pemeliharaan bendungan, irigasi, jalan, jembatan, sanitasi, sistem air minum, penataan kawasan, infrastruktur di kawasan strategis pariwisata, rumah MBR dalam rangka meningkatkan daya saing sekaligus mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat Pandemi COVID-19.

3.3.2 Proyeksi Pertumbuhan Industri Alat Berat

Pada tahun 2022, 23 dari 25 bangunan tertinggi di dunia dibangun di Asia-Pasifik. Pembangunan gedung-gedung bertingkat meningkat pesat di Asia-Pasifik karena pertumbuhan urbanisasi, kekurangan perumahan yang akut di kota-kota besar, dan pertumbuhan populasi yang tinggi. Dengan demikian peningkatan pembangunan gedung-gedung tinggi juga diantisipasi untuk mendorong pasar *crane* di Asia-Pasifik selama lima tahun ke depan.

Nilai pasar alat berat secara global diproyeksikan akan terus tumbuh. Kondisi pasar menunjukkan permintaan yang tinggi dan menjadikan alat berat sebagai produk yang populer karena pesatnya urbanisasi, industrialisasi, dan pertumbuhan populasi. Pembangunan gedung-gedung tren *smart city*, *skylight*, jembatan, jalan raya, rel kereta api, dan pertambangan mendorong pertumbuhan industri alat berat.

Potensi pasar Indonesia juga didukung oleh pemerintah Indonesia yang saat ini sedang melakukan pembangunan infrastruktur secara masif mulai dari pembangunan bandara, pelabuhan, jalan tol, bendungan, dan kawasan ekonomi khusus. Pemerintah Indonesia juga gencar mengembangkan smelter terintegrasi untuk beberapa sektor seperti energi untuk mendapatkan nilai tambah dalam program Proyek Strategis Nasional (PSN), dimana pemerintah memasukkan 13 proyek ke dalam daftar PSN.

3.3.3 Industri EPC Minyak dan Gas Dunia

Engineering, Procurement and Construction (EPC) membentuk model berbasis kontrak untuk pelaksanaan proyek industri minyak dan gas. Kontraktor melakukan tata letak dan desain terperinci, pengadaan bahan dan peralatan, kemudian membangun sistem, perakitan di tempat dan pengujian fungsional, dan aset klien. Perusahaan berskala besar menyediakan layanan EPC *end-to-end*. Perusahaan skala menengah umumnya menyediakan satu atau dua komponen EPC. Perusahaan minyak dan gas berulang kali mengandalkan kontraktor EPC untuk proyek skala besar dan jangka panjang karena membutuhkan tenaga kerja terampil dan manajemen proyek yang disesuaikan serta banyak biaya perusahaan.

Penurunan investasi dalam proyek minyak dan gas dan penurunan parah di pasar EPC minyak dan gas global telah menyebabkan pembatalan sejumlah besar kontrak di seluruh dunia. Harga minyak mentah yang rendah dan kurangnya tenaga kerja terampil merupakan kendala yang signifikan bagi pasar. Namun, lonjakan transportasi minyak dan gas melalui moda transportasi alternatif kemungkinan akan mengurangi investasi dalam pembangunan infrastruktur pipa, yang diantisipasi akan membatasi pasar EPC minyak dan gas di tahun-tahun mendatang.

Selain itu, pertumbuhan sektor minyak dan gas terganggu oleh berbagai faktor yang tidak dapat diprediksi dan bergejolak, termasuk ketidakpastian geopolitik dan ekonomi, pasar global yang berkembang, serta keterbatasan peraturan. Sehingga pemangku kepentingan harus mengadopsi pendekatan dinamis untuk proses dan operasi mereka. Saat ini, perusahaan EPC minyak dan gas sedang mencari solusi untuk mengatasi berbagai tantangan, termasuk berkurangnya konsumsi bahan bakar, meningkatnya adopsi kendaraan listrik, kebijakan peraturan dan lingkungan yang ketat, serta melonjaknya biaya proyek hulu dan eksplorasi.

Berdasarkan laporan *Statistical Review of World Energy 2022* yang dirilis BP p.l.c., permintaan energi dan emisi bangkit kembali ke sekitar tingkat pra-pandemi pada tahun 2021. Produksi minyak global meningkat sebesar 1,4 juta barel per hari pada tahun 2021, namun kapasitas kilang menurun untuk pertama kalinya dalam lebih dari 30 tahun hampir 500.000 barel per hari dibandingkan tahun lalu didorong oleh penurunan tajam pada negara OECD. Akibatnya, kapasitas penyulingan di OECD pada tahun 2021 berada pada level terendah sejak tahun 1998.

Namun demikian, lapangan migas baru yang ditemukan di berbagai negara dalam gambaran terakhir menciptakan peluang yang luas bagi pasar EPC migas untuk semua sektor hulu, tengah, dan hilir, diharapkan dapat memberikan peluang pertumbuhan.

EPC di sektor hulu migas meliputi eksplorasi darat dan lepas pantai serta jasa terkait produksi. Biasanya, total investasi di EPC darat lebih banyak daripada segmen lepas pantai, terutama karena persyaratan investasi yang lebih rendah, kompleksitas yang lebih rendah, lokasi yang lebih mudah diakses, dan risiko yang lebih rendah daripada segmen lepas pantai.

Namun, investasi di segmen lepas pantai telah meningkat selama dekade terakhir karena lapangan darat yang semakin matang. Layanan EPC untuk lepas pantai, seperti instalasi, termasuk desain, fabrikasi, instalasi, commissioning, dan start-up anjungan tetap, unit penyimpanan dan pembongkaran produksi terapung (FPSO), fasilitas produksi terapung, dll., untuk perairan dangkal, dalam , wilayah perairan ultradeep mendapatkan daya tarik.

Wilayah Asia-Pasifik mendominasi pasar dan kemungkinan juga akan menyaksikan pertumbuhan yang signifikan selama periode perkiraan. Meningkatnya permintaan energi akibat tingginya tingkat urbanisasi di negara-negara Asia telah menyebabkan tingkat produksi minyak dan gas yang tinggi di kawasan tersebut. Kehadiran negara-negara seperti Tiongkok menjadi pendorong utama pertumbuhan pasar EPC di kawasan ini.

Tiongkok adalah produsen minyak mentah dan gas alam terbesar di kawasan Asia-Pasifik. Pada tahun 2021, negara tersebut menyumbang sekitar 54% dari total produksi minyak mentah dan gas alam Asia-Pasifik. Negara tersebut telah merencanakan lebih banyak lagi proyek hulu dan tengah untuk mencapai keseimbangan dalam situasi permintaan-pasokan gas alam di negara tersebut.

3.3.4 Industri EPC Minyak dan Gas Indonesia

Berdasarkan laporan *Statistical Review of World Energy 2022* yang dirilis BP p.l.c., konsumsi minyak di wilayah Asia-Pasifik di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,9% dari 34,1 juta di tahun 2020 menjadi 35,8 juta di tahun 2021. Kapasitas penyulingan minyak Indonesia tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,1 juta barel per hari. Pemerintah Indonesia mengumumkan rencananya untuk menggandakan kapasitas penyulingan selama 2018-2025, dan ditargetkan mencapai 2,2 juta barel per hari. Sebagai hasil dari rencana ini, proyek pembangunan dan peningkatan pabrik kilang dan petrokimia besar akan datang dan sedang dalam proses.

Indonesia memiliki salah satu cadangan minyak terbesar di antara negara-negara Asia Tenggara, dibuktikan oleh PT Pertamina Hulu Energi yang telah menemukan sejumlah cadangan minyak dan gas di sepanjang tahun 2022. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa jumlah cadangan minyak terbukti Indonesia mencapai

2,18 miliar barel hingga 22 Februari 2022. Potensi gas bumi Indonesia cukup menjanjikan dengan cadangan terbukti sekitar 41,62 triliun kaki kubik. Meski cadangannya tidak signifikan dibandingkan cadangan dunia, Indonesia masih memiliki 68 cekungan potensial yang belum tereksplorasi yang ditawarkan kepada investor. Cadangan minyak dan gas yang besar serta pertumbuhan ekonomi yang pesat diharapkan dapat meningkatkan kegiatan eksplorasi dan produksi negara, yang kemungkinan besar akan merangsang peningkatan operasi EPC serta permintaan akan produk minyak bumi dan produk minyak turunan selama jadwal proyeksi.

Pada *Roadmap* Jasa Konstruksi 2045, Kementerian PUPR terus mendukung pembangunan SDM konstruksi untuk meningkatkan kualitas jasa konstruksi yang diharapkan dapat menjadi pengungkit pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, pada rencana strategis 2020-2024, Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi mengarahkan kebijakan terkait peningkatan infrastruktur gas dan bumi yang mengacu pada Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional 2020-2030, yaitu dengan pembangunan dan pengoperasian jaringan pipa transmisi gas. Di Indonesia bagian barat, telah terbangun pipa eksisting, regasifikasi LNG mini, kilang LNG dan FSRU.

3.3.5 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *crane* serta EPC minyak dan gas saling berhubungan dan diproyeksikan terus meningkat selama periode proyeksi seiring dengan pembangunan infrastruktur secara masif yang didukung oleh pemerintah Indonesia.

3.4 ALASAN DAN PERTIMBANGAN DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

GUF sebelumnya merupakan pelanggan dari SKRN, di mana GUF menyewa *crane* SKRN untuk pekerjaan *Fabricators*. SKRN dan GUF telah menjalin hubungan bisnis cukup lama dan karena adanya sinergi antara SKRN dan GUF, maka Direksi SKRN dan Direksi GUF mulai menjajaki aksi korporasi di mana SKRN melakukan akuisisi GUF.

3.5 KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN YANG BERSIFAT KUALITATIF ATAS RENCANA TRANSAKSI

Terkait dengan Rencana Transaksi, keuntungan yang diperoleh SKRN dan GUF adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sinergi antara SKRN dan GUF, dimana GUF menggunakan *crane* dan alat berat SKRN sehingga SKRN bisa mendapat pendapatan sewa dan GUF juga bisa mendapat harga sewa yang baik.
- b. SKRN dapat menggunakan lahan GUF untuk menempatkan *crane* sebagai promosi untuk menyewakan *crane* perusahaan.
- c. GUF diharapkan mendapat pelanggan baru dari jaringan pelanggan EPC yang dimiliki SKRN.
- d. SKRN sudah membuktikan kinerja yang baik dengan laba bersih dan harga saham yang cenderung naik, hal ini akan diterapkan di GUF untuk mengangkat kinerja GUF.

Terkait dengan Transaksi, tidak terdapat potensi kerugian yang bersifat kualitatif yang mungkin dialami oleh SKRN dan GUF.

4 ANALISIS KUANTITATIF

4.1 ANALISIS KINERJA HISTORIS

Analisis kinerja keuangan historis Perseroan dilakukan berdasarkan Laporan Keuangan SKRN untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International), 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma dari BDO International), dan 31 Desember 2021 dan 2022 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota firma dari RSM International).

4.1.1 Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini adalah Laporan Posisi Keuangan SKRN pada tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan 2022.

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
ASET					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	136.019	176.608	103.591	51.438	125.414
Piutang usaha	152.353	144.061	142.423	99.211	89.495
Piutang retensi	4.731	-	-	-	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka	16.329	57.550	4.533	3.001	17.116
Pajak dibayar di muka	71.705	54.191	54.063	62.974	78.708
Aset kontrak	-	-	48.419	91.593	78.286
Aset keuangan lancar lainnya	21.339	131.276	87.159	88.857	88.829
Total aset lancar	402.476	563.686	440.188	397.074	477.848
Aset tidak lancar					
Aset hak guna, bersih	-	-	447.416	377.549	283.601
Aset tetap, bersih	1.180.810	1.108.457	647.111	673.474	949.778
Aset keuangan tidak lancar lainnya	301	301	302	912	912
Total aset tidak lancar	1.181.111	1.108.758	1.094.829	1.051.935	1.234.291
TOTAL ASET	1.583.587	1.672.444	1.535.017	1.449.009	1.712.139
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas jangka pendek					
Utang usaha	43.428	11.619	29.931	30.640	23.565
Utang pajak	598	26.696	895	262	731
Beban akrual	5.082	11.106	9.121	6.492	16.112
Uang muka pelanggan	5.727	4.488	-	-	-

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Liabilitas kontrak	-	-	858	758	758
Utang bank jangka pendek	161	58.022	69.733	43.682	44.201
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					
Dana syirkah temporer	15.852	-	-	-	-
Utang bank	45.602	42.617	47.479	52.613	34.606
Liabilitas sewa	-	-	122.860	109.978	124.403
Utang sewa pembiayaan	89.969	105.669	-	-	-
Pendapatan ditangguhkan	28.890	19.374	16.913	11.428	3.699
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	286	685
Total liabilitas jangka pendek	235.309	279.591	297.790	256.139	248.760
Liabilitas jangka panjang					
Utang usaha - pihak ketiga	74.434	62.534	110.603	87.547	434.835
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					
Dana syirkah temporer	37.568	-	-	-	-
Utang bank	193.327	165.123	189.893	135.569	108.558
Liabilitas sewa	-	-	203.972	260.602	156.650
Utang sewa pembiayaan	237.672	252.005	-	-	-
Pendapatan ditangguhkan	34.644	29.009	11.525	615	1.255
Liabilitas pajak tangguhan	121.998	124.645	133.771	126.712	142.675
Liabilitas imbalan pascakerja	9.397	22.162	21.398	24.623	20.005
Total liabilitas jangka panjang	709.040	655.478	671.162	635.668	863.978
TOTAL LIABILITAS	944.349	935.069	968.952	891.807	1.112.738
EKUITAS					
Modal saham	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
Tambahan modal disetor	167.602	167.602	167.602	167.602	167.602
Laba ditahan	321.636	419.773	358.555	349.692	391.891
Saham treasuri	-	-	(110.092)	(110.092)	(110.092)
TOTAL EKUITAS	639.238	737.375	566.065	557.202	599.401
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.583.587	1.672.444	1.535.017	1.449.009	1.712.139

Sumber: Laporan Keuangan Auditán SKRN 31 Desember 2018-2022

Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami fluktuasi dari 31 Desember 2018 sampai dengan 2022 dengan rata-rata peningkatan sebesar 2,49%. Pada 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 18,16%, yang dikarenakan masing-masing akun aset mengalami peningkatan, terutama pada kas dan setara kas sebesar 143,81% dan uang muka sebesar 3.156,89%. Kenaikan uang muka disebabkan oleh uang muka pembelian untuk pembelian alat berat.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami fluktuasi dari 31 Desember 2018 sampai dengan 2022 dengan rata-rata peningkatan sebesar 4,86%. Pada 31 Desember 2022, jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,77%, yang dikarenakan masing-masing akun liabilitas mengalami peningkatan, terutama pada utang pajak, beban akrual, utang usaha jangka panjang dengan pihak ketiga, dan pendapatan ditangguhkan. Kenaikan utang pajak sebesar 178,98% dikarenakan kenaikan utang pajak penghasilan pasal 21 dikarenakan beban gaji 2021 lebih kecil dibandingkan 2022, selain itu di tahun 2021 ada pajak penghasilan yang ditanggung oleh pemerintah. Sementara itu, kenaikan beban akrual sebesar 148,20% terkait dengan operasional sewa, gaji dan kompensasi karyawan, sewa alat berat, dan lainnya. Kenaikan utang usaha jangka panjang dengan pihak ketiga sebesar 396,69% dikarenakan kenaikan utang usaha dengan PT Sany Indonesia Machinery dan PT Sany Heavy Industry Indonesia yang merupakan pembelian unit Sany sebesar Rp13,7 miliar dikurangi DP 10% telah terbayar di tahun 2022 sebesar Rp12,2 miliar. Di tahun 2022 pembelian unit baru Sany sebesar Rp379 miliar hanya membayar DP sebesar 10% sisanya menggunakan fasilitas jatuh tempo 2 tahun, sehingga di tahun 2022 saldo utang usaha jangka pendek atas pembelian unit Sany belum tercatat.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan juga mengalami fluktuasi dari 31 Desember 2018 sampai dengan 2022 dengan rata-rata peningkatan sebesar -0,47%. Pada 31 Desember 2022, jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 18,16%, yang didukung dengan kenaikan laba bersih pada tahun berjalan sebesar 2.217,18% dibandingkan tahun sebelumnya.

4.1.2 Laporan Laba Rugi

Berikut ini adalah Laporan Laba Rugi SKRN untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan 2022.

Keterangan	Dalam jutaan Rupiah				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan	560.768	682.378	507.784	419.487	648.400
Biaya pokok pendapatan	(363.619)	(418.406)	(379.369)	(389.429)	(473.250)
Laba bruto	197.149	263.972	128.415	30.058	175.150
Beban usaha	(27.766)	(58.788)	(39.427)	(39.097)	(37.860)
Pendapatan lainnya	56.914	64.773	40.923	63.393	54.214
Beban lainnya	(38.044)	(30.426)	(57.627)	(17.991)	(52.200)

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Laba usaha	188.253	239.531	72.284	36.363	139.304
Beban keuangan	(65.589)	(60.101)	(49.644)	(39.718)	(32.965)
Beban pajak penghasilan - final	(1.237)	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan	121.427	179.430	22.640	(3.355)	106.339
Beban pajak penghasilan	(58.140)	(41.997)	(12.864)	7.250	(16.091)
Laba tahun berjalan	63.287	137.433	9.776	3.895	90.248
Penghasilan komprehensif	1.009	(1.795)	2.568	676	5.691
Laba komprehensif	64.296	135.638	12.344	4.571	95.939

Sumber: Laporan Keuangan Auditan SKRN 31 Desember 2018-2022

Pendapatan Perseroan dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 8,32%. Pendapatan Perseroan selama 4 tahun terakhir berasal dari sewa crane.

Laba Perseroan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6,65%. Laba Perseroan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 29,71%. Sedangkan laba perusahaan selama 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp2,35 triliun.

4.1.3 Laporan Arus Kas

Berikut adalah Laporan Arus Kas SKRN untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sampai dengan 2022.

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	590.680	694.163	510.179	462.581	658.294
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(301.853)	(273.910)	(109.404)	(157.480)	(184.657)
Pembayaran kepada karyawan	(91.225)	(115.594)	(103.534)	(99.809)	(138.500)
Penerimaan bunga	1.196	10.021	10.204	3.096	3.379
Pembayaran pajak penghasilan	(18.136)	(12.363)	(42.231)	(3.036)	(11.714)
Penerimaan restitusi pajak	21.377	7.644	4.549	-	14.082
Kas bersih dari aktivitas operasi	202.039	309.961	269.763	205.352	340.884
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	(260.613)	(92.717)	(72.283)	(92.003)	(56.709)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	90.671	134.946	67.217	5.733	54.533
Penerimaan dari pencairan rekening investasi	-	-	-	-	6.500
Uang muka pembelian	(3.386)	(25.645)	(13.000)	(115)	(13.325)

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(173.328)	16.584	(18.066)	(86.385)	(9.001)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dana syirkah temporer	(54.163)	(53.421)	-	-	-
Penerimaan utang bank	154.913	95.316	211.103	409.002	248.592
Pembayaran utang bank	(21.581)	(133.644)	(169.761)	(373.169)	(293.091)
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	(116.336)	(153.800)	(126.707)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(130.366)	(96.548)	-	-	-
Penerimaan hasil penawaran saham perdana	210.000	-	-	-	-
Pembayaran dividen tunai	(12.398)	(37.500)	(90.000)	(13.435)	(53.740)
Pembelian saham treasury	(13.950)	-	(110.092)	-	-
Pembayaran bunga pinjaman	(63.206)	(57.723)	(46.093)	(38.879)	(32.833)
Pembayaran administrasi pinjaman	(2.383)	(2.377)	(3.550)	(839)	(132)
Kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	66.866	(285.897)	(324.729)	(171.120)	(257.911)
Kenalkan (penurunan) bersih kas dan setara kas	95.577	40.648	(73.032)	(52.153)	73.972
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas	4	(59)	15	0	4
Kas dan setara kas, awal tahun/periode	40.438	136.019	176.608	103.591	51.438
Kas dan setara kas, akhir tahun/periode	136.019	176.608	103.591	51.438	125.414

Sumber: Laporan Keuangan Auditan SKRN 31 Desember 2018-2022

Kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2020 dan 2021 sempat menurun masing-masing sebesar 41,34% dan 50,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari tahun 2016 sampai dengan Juni 2021, pembayaran paling besar adalah kepada pemasok yang mencapai rata-rata sebesar 87,16% dari total pembayaran pada arus kas dari aktivitas operasi Perseroan. Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Perseroan digunakan untuk memperoleh aset tetap. Pada arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terus melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham setiap tahunnya. Dengan pembayaran tertinggi terjadi pada tahun 2020, sebesar Rp90 miliar. Selain itu, pembayaran dan penerimaan dari utang bank di tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan.

4.1.4 Rasio Keuangan

a) Rasio Profitabilitas

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Imbal Balik Aset	4,00%	8,22%	0,64%	0,27%	5,27%
Imbal Balik Ekuitas	9,90%	18,64%	1,73%	0,70%	15,06%
Marjin Laba Kotor	35,16%	38,68%	25,29%	7,17%	27,01%
Marjin Laba Usaha	30,21%	30,07%	17,52%	(2,15%)	21,17%
Marjin Laba Bersih	11,29%	20,14%	1,93%	0,93%	13,92%

Imbal balik aset dan imbal balik ekuitas Perseroan dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Hal ini sejalan dengan laba bersih Perseroan yang berfluktuasi setiap tahun pada periode tersebut. Khususnya pada tahun 2020 dan 2021 yang terkena dampak COVID-19.

Marjin laba kotor, marjin laba usaha dan marjin laba bersih Perseroan dari tahun 2018 dan 2019 cenderung stabil. Namun di tahun 2020 dan 2021, marjin laba kotor, marjin laba usaha dan marjin laba bersih mengalami penurunan dikarenakan penurunan pendapatan akibat COVID-19. Kemudian, mulai kembali meningkat pada tahun 2022.

b) Rasio Likuiditas

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Kas	0,14	0,19	0,11	0,06	0,11
Rasio Cepat	0,31	0,34	0,25	0,17	0,19
Rasio Lancar	1,68	1,79	1,58	1,62	1,54

Rasio lancar Perseroan selama tahun 2018 sampai 2022 memiliki rasio di sekitar nilai 1,54 sampai dengan 1,79. Rasio lancar yang memiliki nilai 1,0 atau lebih besar merupakan indikasi bahwa perusahaan memiliki posisi yang baik untuk dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.

c) Rasio Solvabilitas

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas	97,01%	84,55%	111,99%	108,12%	78,15%
Rasio Total Utang terhadap Total Aset	39,16%	37,28%	41,30%	41,58%	27,36%

Rasio Total Utang terhadap Ekuitas dan Rasio Total Utang terhadap Total Aset Perseroan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dan sempat mengalami kenaikan di tahun 2020. Baik Rasio Total Utang terhadap Ekuitas dan Rasio Total Utang terhadap Total Aset pada tahun 2022 berada di bawah angka 100%, yang berarti Perseroan masih mampu untuk membayar pinjaman dari kreditur dengan menggunakan aset atau ekuitas yang dimiliki.

d) Rasio Aktivitas

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Perputaran Piutang - pihak ketiga	99	77	103	86	50
Perputaran Utang	44	10	29	29	18

Perputaran piutang - pihak ketiga Perseroan cenderung fluktuatif dari tahun 2018 sampai 2022 dengan rata-rata sebesar 83 hari. Perputaran piutang - pihak ketiga selama 2 tahun terakhir menjadi lebih cepat, hal ini berarti Perseroan dapat menagih piutang dengan lebih cepat sehingga dapat memperoleh uang tunai lebih cepat.

Perputaran utang Perseroan cenderung fluktuatif dari tahun 2018 sampai 2022 dengan rata-rata sebesar 26 hari. Perputaran utang selama 2 tahun terakhir juga menjadi lebih cepat.

4.2 ANALISIS ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA

4.2.1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma SKRN pada tanggal 31 Desember 2022

Keterangan	Dalam jutaan Rupiah		
	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Proforma Setelah Transaksi
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	125.414	228.641	354.055
Piutang usaha	89.495	725.530	815.025
Piutang lain-lain	-	255	255
Uang muka dan biaya dibayar di muka	17.116	5.397	22.513
Pajak dibayar di muka	78.708	63.935	142.643
Persediaan	-	46.028	46.028
Aset kontrak	78.286	-	78.286
Aset keuangan lancar lainnya	88.829	50.065	138.894
Total aset lancar	477.848	1.119.851	1.597.699
Aset tidak lancar			
Aset hak guna, bersih	283.601	-	283.601
Aset tetap, bersih	949.778	740.548	1.690.326
Penyertaan saham	-	277	277
Aset keuangan tidak lancar lainnya	912	6.366	7.278
Total aset tidak lancar	1.234.291	747.191	1.981.482
TOTAL ASET	1.712.139	1.867.042	3.579.181

Dalam jutaan Rupiah			
Keterangan	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Proforma Setelah Transaksi
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	23.565	792.425	815.990
Utang lain-lain	-	220.276	220.276
Utang pajak	731	143.402	144.133
Beban akrual	16.112	262.212	278.324
Liabilitas kontrak	758	-	758
Utang bank jangka pendek	44.201	316.872	361.073
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			
Utang bank	34.606	-	34.606
Liabilitas sewa	124.403	-	124.403
Pendapatan ditangguhkan	3.699	-	3.699
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	686	-	686
Total liabilitas jangka pendek	248.761	1.735.187	1.983.948
Liabilitas jangka panjang			
Utang usaha - pihak ketiga	434.835	-	434.835
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:			
Utang bank	108.558	-	108.558
Liabilitas sewa	156.650	-	156.650
Pendapatan ditangguhkan	1.255	-	1.255
Liabilitas pajak tangguhan	142.675	-	142.675
Liabilitas imbalan pascakerja	20.004	20.926	40.930
Total liabilitas jangka panjang	863.977	20.926	884.903
TOTAL LIABILITAS	1.112.738	1.756.113	2.868.851
EKUITAS			
Modal saham	150.000	-	150.000
Tambahan modal disetor	167.602	-	167.602
Laba ditahan	391.891	13.685	405.576
Saham treasuri	(110.092)	-	(110.092)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	599.401	13.685	613.086
Kepentingan non kendali	-	97.244	97.244
TOTAL EKUITAS	599.401	110.929	710.330
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.712.139	1.867.042	3.579.181

Sumber: Laporan Asurans Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma SKRN 31 Desember 2022

Rencana Transaksi ditujukan agar SKRN dapat mengembangkan usahanya dengan mengambil langkah strategis tersebut guna meningkatkan dan mengoptimalkan nilai Perseroan dan memberikan nilai (*value*) jangka panjang bagi para pemegang saham Perseroan. Dengan kemampuan keuangan SKRN dan pengendalian SKRN terhadap GUF yang mayoritas, diharapkan dapat membantu restrukturisasi pinjaman. Selain itu, rencana manajemen GUF untuk mengatasi kondisi ini, sepanjang tahun 2022 GUF telah mengerjakan beberapa proyek membantu memberikan pendapatan kepada GUF sehingga dapat membukukan keuntungan di tahun 2022. GUF telah melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan likuiditas, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) GUF berencana untuk melakukan penjualan terhadap aset tidak produktif;
- 2) GUF fokus untuk melakukan peningkatan efisiensi dan mutu Manajemen *Yard* dalam melakukan pekerjaan fabrikasi;
- 3) GUF melakukan penjualan stok persediaan material bekas proyek dengan harga pasar, untuk mengonversi persediaan menjadi kas;
- 4) GUF berpartisipasi dalam beberapa tender di tahun 2022 baik proyek di luar negeri maupun dalam negeri;
- 5) GUF akan terus bekerjasama dengan Federal Hardware Engineering Co., Pte., Ltd. (FHEC) untuk pembiayaan pembelian material dari proyek-proyek di luar negeri yang baru. Hal ini perlu dilakukan Perusahaan untuk pengaturan arus kas Perusahaan agar proyek berjalan lancar dan tepat waktu; dan
- 6) Manajemen GUF melakukan perundingan dengan pihak perbankan guna memperbaiki dukungan kepada GUF serta memungkinkan GUF terus berpartisipasi dalam tender internasional dan tender nasional, mengingat berbagai klien menerapkan rencana investasi tahun 2023 setelah berakhirnya periode pandemi COVID-19.

4.2.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Proforma SKRN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Keterangan	Dalam jutaan Rupiah		
	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Proforma Setelah Transaksi
Pendapatan	648.400	-	648.400
Biaya pokok pendapatan	(473.250)	-	(473.250)
Laba bruto	175.150	-	175.150
Beban usaha	(37.860)	-	(37.860)
Pendapatan lainnya	54.214	13.685	67.899
Beban lainnya	(52.200)	-	(52.200)
Laba usaha	139.304	13.685	152.989
Beban keuangan	(32.965)	-	(32.965)
Beban pajak penghasilan - final	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan	106.339	13.685	120.024
Beban pajak penghasilan	(16.091)	-	(16.091)
Laba tahun berjalan	90.248	13.685	103.933
Penghasilan komprehensif	5.691	-	5.691
Laba komprehensif	95.939	13.685	109.624

Sumber: Laporan Asurans Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma SKRN 31 Desember 2022

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain GUF tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian SKRN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dikarenakan GUF diakuisisi pada tanggal laporan keuangan. Laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian proforma disajikan pada laporan asurans auditor independen untuk menyajikan informasi keuangan proforma atas pengaruh *goodwill* negatif yang disajikan sebagai penghasilan lainnya.

4.2.3 Analisis Rasio Keuangan Proforma Sebelum dan Setelah Transaksi

a) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sebelum dan setelah Transaksi tidak dapat dibandingkan. Hal ini disebabkan Rencana Transaksi diasumsikan telah terjadi pada 31 Desember 2022, sehingga laporan laba rugi tidak mengkonsolidasi laporan laba rugi GUF, sedangkan laporan posisi keuangan mengkonsolidasi laporan posisi keuangan GUF.

b) Rasio Likuiditas

Keterangan	Sebelum Transaksi	Proforma Setelah Transaksi
Rasio Kas	0,50	0,18
Rasio Cepat	0,86	0,59
Rasio Lancar	1,92	0,81

Secara umum, rasio likuiditas setelah Transaksi mengalami penurunan yang disebabkan rasio likuiditas GUF yang rendah. Perseroan telah mempersiapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi ini dengan asumsi bahwa Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

c) Rasio Solvabilitas

Keterangan	Sebelum Transaksi	Proforma Setelah Transaksi
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas	78,15%	141,56%
Rasio Total Utang terhadap Total Aset	27,36%	28,09%

Rasio solvabilitas setelah Transaksi mengalami kenaikan, khususnya rasio total utang terhadap ekuitas yang mengalami kenaikan yang signifikan dari 78,15% menjadi 141,56%. Hal ini disebabkan jumlah utang yang dimiliki GUF yang besar, sedangkan kenaikan ekuitas setelah Transaksi yang kecil. Selain itu, jumlah utang bertambah dikarenakan cara pembayaran sebagian saham GUF menggunakan utang. Perseroan telah membuat rencana manajemen untuk mengatasi kondisi ini sehingga Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

4.3 PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN

4.3.1 Proyeksi Laporan Keuangan Perseroan Sebelum Transaksi

Berikut ini adalah proyeksi Laporan Posisi Keuangan Perseroan sebelum Transaksi pada tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan 2027.

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
ASET					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	39.417	134.398	22.375	229.065	527.724
Piutang usaha	95.201	94.546	94.391	94.455	94.450
Biaya dibayar di muka	14.369	7.185	7.185	7.185	7.185
Pajak dibayar di muka	75.114	75.046	75.241	75.205	75.203
Aset kontrak	78.789	79.353	79.215	79.215	79.220
Aset keuangan lancar lainnya	88.829	88.829	88.829	88.828	88.829
Total aset lancar	391.719	479.357	367.236	573.953	872.611
Aset tidak lancar					
Aset tetap, bersih	1.153.564	1.069.758	981.762	889.367	792.351
Aset keuangan tidak lancar lainnya	730	548	365	182	-
Total aset tidak lancar	1.154.294	1.070.306	982.127	889.549	792.351
TOTAL ASET	1.546.013	1.549.663	1.349.363	1.463.502	1.664.962
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas jangka pendek					
Utang usaha	21.328	21.732	21.630	21.630	21.635
Utang pajak	669	658	663	663	663
Beban akrual	14.319	14.197	14.311	14.293	14.292
Liabilitas kontrak	758	758	758	758	758
Utang bank jangka pendek	44.201	44.200	44.201	44.201	44.201
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					
Pendapatan ditangguhkan	628	628	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	591	591	595	595	594
Total liabilitas jangka pendek	82.494	82.764	82.158	82.140	82.143

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Liabilitas jangka panjang					
Utang usaha - pihak ketiga	366.530	362.827	96.302	96.302	109.628
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					
Utang bank	110.167	77.170	44.172	11.175	-
Liabilitas sewa	158.150	77.031	28.785	1.500	-
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-
Pendapatan ditangguhkan	628	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	122.293	125.570	125.935	125.698	125.727
Liabilitas imbalan pascakerja	20.766	20.844	20.791	20.798	20.799
Total liabilitas jangka panjang	778.534	663.442	315.985	255.473	256.154
TOTAL LIABILITAS	861.028	746.206	398.143	337.613	338.297
EKUITAS					
Modal saham	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
Tambahan modal disetor	167.602	167.602	167.602	167.602	167.602
Laba ditahan	477.475	595.947	743.710	918.379	1.119.155
Saham treasuri	(110.092)	(110.092)	(110.092)	(110.092)	(110.092)
TOTAL EKUITAS	684.985	803.457	951.220	1.125.889	1.326.665
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.546.013	1.549.663	1.349.363	1.463.502	1.664.962

Berikut ini adalah proyeksi Laporan Laba Rugi Perseroan sebelum Transaksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sampai dengan 2027.

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Pendapatan	713.240	784.564	863.020	949.322	1.044.254
Biaya pokok pendapatan	(520.575)	(572.632)	(629.895)	(692.884)	(762.173)
Laba bruto	192.665	211.932	233.125	256.438	282.081
Beban usaha	(41.646)	(45.810)	(50.392)	(55.431)	(60.974)
Pendapatan lainnya	59.635	65.598	72.159	79.374	87.312
Beban lainnya	(57.420)	(63.162)	(69.479)	(76.426)	(84.069)
Laba usaha	153.234	168.558	185.413	203.955	224.350
Beban keuangan	(56.210)	(37.503)	(23.808)	(14.059)	(6.825)
Laba sebelum pajak penghasilan	97.024	131.055	161.605	189.896	217.525
Beban pajak penghasilan	(17.700)	(19.470)	(21.417)	(23.559)	(25.915)
Laba tahun berjalan	79.324	111.585	140.188	166.337	191.610
Penghasilan komprehensif	6.260	6.887	7.575	8.332	9.166
Laba komprehensif	85.584	118.472	147.763	174.669	200.776

Berikut ini adalah proyeksi Laporan Arus Kas Perseroan sebelum Transaksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sampai dengan 2027.

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	707.534	785.219	863.174	949.259	1.044.259
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(301.750)	(236.868)	(544.400)	(316.396)	(345.898)
Pembayaran kepada karyawan	(144.413)	(158.855)	(174.740)	(192.214)	(211.435)
Pembayaran pajak penghasilan	(17.700)	(19.470)	(21.417)	(23.559)	(25.914)
Kas bersih dari aktivitas operasi	243.671	370.026	122.617	417.090	461.012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	(117.375)	(123.244)	(129.406)	(135.876)	(142.670)
Aset keuangan tidak lancar lainnya	(183)	(183)	(183)	(183)	(183)
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(117.558)	(123.427)	(129.589)	(136.059)	(142.853)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran utang bank	(32.997)	(32.997)	(32.997)	(32.997)	(11.175)
Pembayaran liabilitas sewa	(122.903)	(81.119)	(48.246)	(27.285)	(1.500)
Pembayaran administrasi pinjaman	(56.210)	(37.502)	(23.808)	(14.059)	(6.825)
Kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(212.110)	(151.618)	(105.051)	(74.341)	(19.500)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(85.997)	94.981	(112.023)	206.690	298.659
Kas dan setara kas, awal tahun/periode	125.414	39.417	134.398	22.375	229.065
Kas dan setara kas, akhir tahun/periode	39.417	134.398	22.375	229.065	527.724

Rasio Keuangan Proyeksi Perseroan Sebelum Transaksi

a) Rasio Profitabilitas

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Imbal Balik Aset	5,13%	7,20%	10,39%	11,37%	11,51%
Imbal Balik Ekuitas	11,58%	13,89%	14,74%	14,77%	14,44%
Marjin Laba Kotor	27,01%	27,01%	27,01%	27,01%	27,01%
Marjin Laba Usaha	21,48%	21,48%	21,48%	21,48%	21,48%
Marjin Laba Bersih	11,12%	14,22%	16,24%	17,52%	18,35%

Imbal balik aset dan imbal balik ekuitas Perseroan dari tahun 2023 sampai 2027 sedikit mengalami fluktuasi, dengan rata-rata sebesar 6,39% dan 9,41%.

Marjin laba kotor dan marjin laba usaha dan marjin laba bersih Perseroan dari tahun 2023 sampai 2027 stabil, masing-masing memiliki rata-rata 27,01% dan 21,48%, sesuai dengan marjin laba kotor dan marjin laba usaha pada tahun 2022. Marjin laba bersih terus mengalami kenaikan selama tahun 2023 sampai 2027 dengan rata-rata sebesar 15,49%.

b) Rasio Likuiditas

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Rasio Kas	0,05	0,18	0,06	0,68	1,56
Rasio Cepat	0,16	0,31	0,29	0,96	1,84
Rasio Lancar	1,80	2,08	3,39	4,33	4,92

Rasio likuiditas Perseroan rasio kas dan rasio cepat diproyeksikan fluktuatif dari tahun 2023 sampai dengan 2027 dengan rata-rata masing-masing berada di kisaran 0,50 dan 0,71. Sedangkan untuk rasio lancar diproyeksikan terus meningkat dengan rata-rata sebesar 3,30 selama tahun 2023 hingga 2027.

c) Rasio Solvabilitas

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas	45,62%	24,69%	12,32%	5,05%	3,33%
Rasio Total Utang terhadap Total Aset	20,21%	12,80%	8,68%	3,89%	2,65%

Rasio total utang terhadap ekuitas dan rasio total utang terhadap total aset Perseroan diproyeksikan akan terus menurun dari tahun 2023 sampai dengan 2027.

d) Rasio Aktivitas

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Perputaran Piutang	49	44	40	36	33
Perputaran Utang	15	14	13	11	10

Perputaran piutang dan utang diproyeksikan semakin cepat dari tahun 2023 sampai dengan 2027.

4.3.2 Proyeksi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Setelah Transaksi

Berikut ini adalah proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan setelah Transaksi pada tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 2026.

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
ASET					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	143.204	225.457	85.897	328.869	579.899
Piutang usaha	325.037	332.266	283.211	296.055	267.250
Piutang lain-lain	1.155	1.155	1.155	1.155	1.155
Uang muka dan biaya dibayar di muka	30.538	22.544	21.778	21.047	20.355
Pajak dibayar di muka	101.556	101.895	96.565	97.972	94.718
Persediaan	78.789	79.353	79.215	79.215	79.222
Aset kontrak	72.439	73.555	58.424	62.379	53.467
Aset keuangan lancar lainnya	200.493	188.493	154.743	154.743	175.743
Total aset lancar	953.211	1.024.718	780.988	1.041.435	1.271.809
Aset tidak lancar					
Aset tetap, bersih	1.747.075	1.617.237	1.493.709	1.365.781	1.233.233
Investasi saham	264	264	264	264	264
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.917	5.735	5.552	5.370	5.187
Total aset tidak lancar	1.753.256	1.623.236	1.499.525	1.371.415	1.238.684
TOTAL ASET	2.706.467	2.647.954	2.280.513	2.412.850	2.510.493
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas jangka pendek					
Utang usaha	285.729	290.207	220.062	249.312	216.791
Utang lain-lain	58.442	29.221	-	-	-
Utang pajak	79.990	81.200	64.638	68.967	59.209
Beban akrual	220.635	181.537	154.303	203.415	35.594
Liabilitas kontrak	758	758	758	758	758
Utang bank jangka pendek	80.201	102.701	170.473	44.201	44.201
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					
Liabilitas sewa	8.399	-	-	-	-
Pendapatan ditangguhkan	628	628	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	686	591	595	595	594
Total liabilitas jangka pendek	735.468	686.843	610.829	567.248	357.147

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Liabilitas jangka panjang					
Utang usaha - pihak ketiga	366.530	362.827	96.302	96.302	109.628
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					
Utang bank	324.939	218.442	44.172	11.175	-
Liabilitas sewa	158.150	77.031	28.785	1.500	-
Pendapatan ditangguhkan	628	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	122.294	125.571	125.935	125.698	125.728
Liabilitas imbalan pascakerja	41.674	41.753	41.699	41.706	41.707
Total liabilitas jangka panjang	1.014.215	825.624	336.893	276.381	277.063
TOTAL LIABILITAS	1.749.683	1.512.467	947.722	843.629	634.210
EKUITAS					
Modal saham	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
Tambahan modal disetor	228.539	228.539	228.539	228.539	228.539
Laba ditahan	518.775	670.671	853.112	1.071.014	1.346.190
Saham treasuri	(38.575)	(38.575)	(38.575)	(38.575)	(38.575)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	858.739	1.010.635	1.193.077	1.410.979	1.686.155
Kepentingan non pengendali	98.045	124.852	139.715	158.243	190.129
TOTAL EKUITAS	956.784	1.135.487	1.332.791	1.569.221	1.876.283
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.706.467	2.647.954	2.280.513	2.412.850	2.510.493

Berikut ini adalah proyeksi Laporan Laba Rugi Konsolidasian Perseroan setelah Transaksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sampai dengan 2027.

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Pendapatan	3.586.205	3.756.064	3.223.270	3.469.322	3.204.254
Biaya pokok pendapatan	(3.164.595)	(3.257.382)	(2.762.381)	(2.969.704)	(2.713.733)
Laba bruto	421.610	498.682	460.889	499.618	490.521
Beban usaha	(118.530)	(126.830)	(135.960)	(146.003)	(85.986)
Pendapatan lainnya	65.381	71.542	76.879	84.414	91.632
Beban lainnya	(77.735)	(84.494)	(91.875)	(99.943)	(108.291)
Laba usaha	290.726	358.900	309.933	338.086	387.876
Beban keuangan	(73.389)	(59.742)	(36.239)	(19.649)	(6.825)
Laba sebelum pajak penghasilan	217.337	299.158	273.694	318.437	381.051

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Beban pajak penghasilan	(100.230)	(98.215)	(83.964)	(90.339)	(83.155)
Laba tahun berjalan	117.107	200.943	189.730	228.098	297.896
Penghasilan komprehensif	6.260	6.887	7.574	8.332	9.166
Laba komprehensif	123.367	207.830	197.304	236.430	307.062

Berikut ini adalah proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan setelah Transaksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sampai dengan 2027.

Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	3.716.368	3.932.423	3.336.838	3.215.567	3.182.065
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(3.285.467)	(3.053.207)	(2.850.742)	(2.303.447)	(2.425.657)
Pembayaran kepada karyawan	(191.000)	(197.519)	(214.769)	(236.246)	(259.870)
Pembayaran pajak penghasilan	(93.963)	(189.743)	(83.964)	(90.339)	(83.155)
Kas bersih dari aktivitas operasi	145.938	491.954	187.363	585.535	413.383
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	(122.549)	(126.844)	(133.006)	(136.177)	(142.671)
Aset keuangan tidak lancar lainnya	(182)	(182)	26.287	(182)	(182)
Perolehan kas dan setara kas atas akuisisi entitas anak	239.606	-	-	-	-
Kas bersih untuk aktivitas investasi	116.875	(127.026)	(106.719)	(136.359)	(142.853)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan utang bank	119.824	-	-	-	-
Pembayaran utang bank	(158.794)	(142.439)	(135.718)	(159.270)	(11.175)
Pembayaran liabilitas sewa	(122.902)	(81.119)	(48.247)	(27.285)	(1.500)
Pembayaran bunga pinjaman	(17.152)	(21.615)	(12.431)	(5.590)	0
Pembayaran administrasi pinjaman	(56.210)	(37.502)	(23.808)	(14.059)	(6.825)
Kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(235.234)	(282.675)	(220.204)	(206.204)	(19.500)
Kenalkan (penurunan) bersih kas dan setara kas	27.579	82.253	(139.560)	242.972	251.030
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(9.789)	-	-	-	-
Kas dan setara kas, awal tahun/periode	125.414	143.204	225.457	85.897	328.869
Kas dan setara kas, akhir tahun/periode	143.204	225.457	85.897	328.869	579.899

Rasio Keuangan Proyeksi Perseroan Setelah Transaksi

a) Rasio Profitabilitas

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Imbal Balik Aset	4,33%	7,59%	8,32%	9,45%	11,87%
Imbal Balik Ekuitas	12,24%	17,70%	14,24%	14,54%	15,88%
Marjin Laba Kotor	11,76%	13,28%	14,30%	14,40%	15,31%
Marjin Laba Usaha	8,45%	9,90%	10,08%	10,19%	12,62%
Marjin Laba Bersih	3,27%	5,35%	5,89%	6,57%	9,30%

Imbal balik aset dan imbal balik ekuitas Perseroan dari tahun 2023 sampai 2027 sedikit mengalami fluktuasi dan cenderung semakin baik, dengan rata-rata sebesar 8,31% dan 14,92%.

Marjin laba kotor, marjin laba usaha dan marjin laba bersih Perseroan dari tahun 2023 sampai 2027 terus mengalami kenaikan, masing-masing memiliki rata-rata sebesar 13,81%, 10,25%, dan 6,07%.

b) Rasio Likuiditas

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Rasio Kas	0,08	0,15	0,09	0,39	0,91
Rasio Cepat	0,27	0,37	0,39	0,74	1,34
Rasio Lancar	1,55	1,75	2,41	2,86	3,96

Rasio likuiditas Perseroan untuk rasio kas dari tahun 2023 sampai dengan 2027 diproyeksikan terus meningkat dan sempat mengalami penurunan di tahun 2025 dengan rata-rata sebesar 0,33. Sedangkan untuk rasio cepat dan rasio lancar selama tahun 2023 sampai dengan 2027 terus meningkat dengan rata-rata masing-masing sebesar 0,62 dan 2,50.

c) Rasio Solvabilitas

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas	59,75%	35,07%	18,26%	3,62%	2,36%
Rasio Total Utang terhadap Total Aset	21,12%	15,04%	10,67%	2,36%	1,76%

Rasio total utang terhadap ekuitas dan rasio total utang terhadap total aset Perseroan diproyeksikan akan terus menurun dari tahun 2023 sampai dengan 2027. Sesuai dengan rencana manajemen untuk melakukan restrukturisasi pinjaman.

d) Rasio Aktivitas

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Perputaran Piutang	33	32	32	31	30
Perputaran Utang	33	33	29	31	29
Perputaran Persediaan	10	10	10	10	10

Setelah transaksi, Perseroan mencatatkan persediaan yang berasal dari GUF, perputaran persediaan dari tahun 2023 sampai dengan 2027 diproyeksikan stabil selama 10 hari.

4.4 ANALISIS INKREMENTAL

Berdasarkan analisis inkremental dapat dilihat bahwa dengan dilakukannya Transaksi mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Berikut adalah rasio laporan keuangan konsolidasian berdasarkan proforma Perseroan yang disusun oleh manajemen Perseroan per tanggal 31 Desember 2022.

Keterangan	Sebelum Transaksi	Proforma Setelah Transaksi
Rasio Kas	0,50	0,18
Rasio Cepat	0,86	0,59
Rasio Lancar	1,92	0,81
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas	78,15%	141,56%
Rasio Total Utang terhadap Total Aset	27,36%	28,09%

Berdasarkan proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum Transaksi dan setelah Transaksi terlihat bahwa dengan dilakukannya Transaksi terdapat perubahan pada seluruh rasio laporan keuangan. Perseroan telah membuat rencana manajemen untuk mengatasi kondisi ini sehingga Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Terdapat perubahan pada laporan posisi keuangan proyeksi keuangan Perseroan sebelum Transaksi dan setelah Transaksi sebagai berikut:

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Sebelum Transaksi					
Total aset (dalam jutaan Rupiah)	1.546.013	1.549.663	1.349.363	1.463.502	1.664.962
Total ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	684.985	803.457	951.220	1.125.889	1.326.665
Setelah Transaksi					
Total aset (dalam jutaan Rupiah)	2.706.467	2.647.954	2.280.513	2.412.850	2.510.493
Total ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	956.784	1.135.487	1.332.791	1.569.221	1.876.283

Perubahan pada analisis tren pendapatan proyeksi keuangan Perseroan sebelum Transaksi dan setelah Transaksi adalah sebagai berikut:

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Sebelum Transaksi					
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	713.240	784.564	863.020	949.322	1.044.254
Kenaikan pendapatan (%)	N.A.	10%	10%	10%	10%
Laba bersih (dalam jutaan Rupiah)	79.324	111.585	140.188	166.337	191.610
Setelah Transaksi					
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	3.586.205	3.756.064	3.223.270	3.469.322	3.204.254
Kenaikan pendapatan (%)	N.A.	5%	-14%	8%	-8%
Laba bersih (dalam jutaan Rupiah)	117.107	200.943	189.730	228.098	297.896

Berikut adalah rasio profitabilitas atas proyeksi keuangan Perseroan sebelum Transaksi dan setelah Transaksi:

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	Rata-rata
Sebelum Transaksi						
Imbal Balik Aset	5,13%	7,20%	10,39%	11,37%	11,51%	9,12%
Imbal Balik Ekuitas	11,58%	13,89%	14,74%	14,77%	14,44%	13,88%
Marjin Laba Kotor	27,01%	27,01%	27,01%	27,01%	27,01%	27,01%
Marjin Laba Usaha	21,17%	21,17%	21,17%	21,17%	21,17%	21,17%
Marjin Laba Bersih	11,12%	14,22%	16,24%	17,52%	18,35%	15,49%
Setelah Transaksi						
Imbal Balik Aset	4,33%	7,59%	8,32%	9,45%	11,87%	8,31%
Imbal Balik Ekuitas	12,24%	17,70%	14,24%	14,54%	15,88%	14,92%
Marjin Laba Kotor	11,76%	13,28%	14,30%	14,40%	15,31%	13,81%
Marjin Laba Usaha	8,45%	9,90%	10,08%	10,19%	12,62%	10,25%
Marjin Laba Bersih	3,27%	5,35%	5,89%	6,57%	9,30%	6,07%

Rata-rata imbal balik aset mengalami penurunan setelah Transaksi dikarenakan kenaikan total aset setelah Transaksi yang lebih signifikan, sedangkan untuk imbal balik ekuitas mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan laba bersih lebih tinggi dibandingkan kenaikan total ekuitas. Rasio profitabilitas Perseroan, seperti marjin laba kotor, marjin laba usaha, dan marjin laba bersih setelah Transaksi lebih rendah dibandingkan sebelum Transaksi. Namun secara nominal, pendapatan dan laba bersih masing-masing diharapkan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum Transaksi. Pendapatan Perseroan setelah Transaksi diharapkan mengalami kenaikan dengan rata-rata 3 kali lebih tinggi dibandingkan sebelum Transaksi selama tahun 2023 hingga tahun 2027 dengan kenaikan pendapatan yang cukup fluktuatif. Laba bersih Perseroan setelah Transaksi diharapkan juga mengalami kenaikan dengan rata-rata 51,13% dibandingkan sebelum Transaksi selama tahun 2023 hingga tahun 2027.

5 ANALISIS KEWAJARAN

5.1 ANALISIS KEWAJARAN RENCANA NILAI TRANSAKSI

Analisis kewajaran nilai Transaksi dilakukan dengan membandingkan harga yang disepakati dalam Draf Perjanjian Pokok untuk Akuisisi dan Restrukturisasi GUF antara pihak-pihak terkait dalam Rencana Transaksi, dengan nilai pasar dari objek Transaksi berdasarkan Laporan Penilaian Bisnis yang disusun oleh KJPP-WJR.

Laporan Penilaian Bisnis terkait dengan objek transaksi pembelian 70% saham GUF yang disusun oleh KJPP-WJR adalah sebagai berikut:

No. Laporan	Tanggal Laporan	Nilai Pasar
00019/2.0133-00/BS/05/0603/1/V/2023	15 Mei 2023	USD13.730.000,- atau menggunakan nilai tukar tengah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah pada tanggal 30 Desember 2022, yang merupakan data dengan tanggal terdekat dari tanggal penilaian yang tersedia, adalah setara dengan Rp215.987.000.000,-

Sedangkan harga Rencana Transaksi menurut Draf Perjanjian Pokok untuk Akuisisi dan Restrukturisasi GUF antara pihak-pihak terkait dalam Rencana Transaksi adalah Rp213.218.013.000,-

Berdasarkan Draf Perjanjian Pokok untuk Akuisisi dan Restrukturisasi GUF tersebut di atas, cara pembayaran atas transaksi adalah sebagai berikut:

- (a) Azmil Rahman akan menjual 50.586 saham GUF kepada SKRN. Pembayaran akan dilakukan dengan *promissory notes* yang dibayarkan atau diselesaikan dalam waktu 2 minggu.
- (b) Globrant akan menjual semua 35.644 saham GUF miliknya kepada SKRN. Pembayaran akan dilakukan dengan *promissory notes* dan harus dibayar dalam waktu 2 minggu.
- (c) M.A. Anshori A. Djabbar akan menjual semua 5.063 saham GUF miliknya kepada SKRN. Pembayaran akan dilakukan dengan *promissory notes* dan harus dibayar dalam waktu 2 minggu.
- (d) Imam Taufik dan keluarga akan menjual seluruh 6.350 saham GUF miliknya kepada SKRN. Pembayaran akan dilakukan dengan *promissory notes* dan harus dibayar dalam waktu 2 minggu.
- (e) SKRN akan melakukan pembelian secara tunai seluruh sisa 3.203 lembar saham GUF.

Berdasarkan POJK 35 tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis terkait kewajaran nilai transaksi, batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak boleh melebihi 7,5% dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Batasan Transaksi	(dalam Rupiah)
Batas Atas Nilai Transaksi	7,5% di atas Nilai Pasar	199.787.975.000,-
Nilai Pasar 70% Saham GUF		213.218.013.000,-
Batas Bawah Nilai Transaksi	7,5% di bawah Nilai Pasar	232.186.025.000,-

Sedangkan selisih harga Rencana Transaksi adalah lebih rendah 0,50% dibandingkan dengan Nilai Pasar seperti yang ditunjukkan sebagai berikut:

Nilai Pasar	Harga Rencana Transaksi	Selisih
Rp599.401.015.668,-	Rp213.218.013.000,-	-0,50%

5.2 ANALISIS DAMPAK KEUANGAN

Dapat dilihat bahwa dengan dilakukannya Transaksi mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Berikut adalah rasio laporan keuangan konsolidasian berdasarkan proforma Perseroan yang disusun oleh manajemen Perseroan per tanggal 31 Desember 2022.

Keterangan	Sebelum Transaksi	Proforma Setelah Transaksi
Rasio Kas	0,50	0,18
Rasio Cepat	0,86	0,59
Rasio Lancar	1,92	0,81
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas	78,15%	141,56%
Rasio Total Utang terhadap Total Aset	27,36%	28,09%

Berdasarkan proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum Transaksi dan setelah Transaksi terlihat bahwa dengan dilakukannya Transaksi terdapat perubahan pada seluruh rasio laporan keuangan. Perseroan telah membuat rencana manajemen untuk mengatasi kondisi ini sehingga Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan sebelum Transaksi dan setelah Transaksi, terdapat perubahan pada laporan posisi keuangan proyeksi keuangan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Sebelum Transaksi					
Total aset (dalam jutaan Rupiah)	1.546.013	1.549.663	1.349.363	1.463.502	1.664.962
Total ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	684.985	803.457	951.220	1.125.889	1.326.665
Setelah Transaksi					
Total aset (dalam jutaan Rupiah)	2.706.467	2.647.954	2.280.513	2.412.850	2.510.493
Total ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	956.784	1.135.487	1.332.791	1.569.221	1.876.283

Perubahan pada analisis tren pendapatan proyeksi keuangan Perseroan sebelum Transaksi dan setelah Transaksi adalah sebagai berikut:

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Sebelum Transaksi					
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	713.240	784.564	863.020	949.322	1.044.254
Kenaikan pendapatan (%)	N.A.	10%	10%	10%	10%
Laba bersih (dalam jutaan Rupiah)	79.324	111.585	140.188	166.337	191.610
Setelah Transaksi					
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	3.586.205	3.756.064	3.223.270	3.469.322	3.204.254
Kenaikan pendapatan (%)	N.A.	5%	-14%	8%	-8%
Laba bersih (dalam jutaan Rupiah)	117.107	200.943	189.730	228.098	297.896

Berikut adalah rasio profitabilitas atas proyeksi keuangan Perseroan sebelum Transaksi dan setelah Transaksi:

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	Rata-rata
Sebelum Transaksi						
Imbal Balik Aset	5,13%	7,20%	10,39%	11,37%	11,51%	9,12%
Imbal Balik Ekuitas	11,58%	13,89%	14,74%	14,77%	14,44%	13,88%
Marjin Laba Kotor	27,01%	27,01%	27,01%	27,01%	27,01%	27,01%
Marjin Laba Usaha	21,17%	21,17%	21,17%	21,17%	21,17%	21,17%
Marjin Laba Bersih	11,12%	14,22%	16,24%	17,52%	18,35%	15,49%

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	Rata-rata
Setelah Transaksi						
Imbal Balik Aset	4,33%	7,59%	8,32%	9,45%	11,87%	8,31%
Imbal Balik Ekuitas	12,24%	17,70%	14,24%	14,54%	15,88%	14,92%
Marjin Laba Kotor	11,76%	13,28%	14,30%	14,40%	15,31%	13,81%
Marjin Laba Usaha	8,45%	9,90%	10,08%	10,19%	12,62%	10,25%
Marjin Laba Bersih	3,27%	5,35%	5,89%	6,57%	9,30%	6,07%

Rata-rata imbal balik aset mengalami penurunan setelah Transaksi dikarenakan kenaikan total aset setelah Transaksi yang lebih signifikan, sedangkan untuk imbal balik ekuitas mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan laba bersih lebih tinggi dibandingkan kenaikan total ekuitas. Rasio profitabilitas Perseroan, seperti marjin laba kotor, marjin laba usaha, dan marjin laba bersih setelah Transaksi lebih rendah dibandingkan sebelum Transaksi. Namun secara nominal, pendapatan dan laba bersih masing-masing diharapkan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum Transaksi. Pendapatan Perseroan setelah Transaksi diharapkan mengalami kenaikan dengan rata-rata 3 kali lebih tinggi dibandingkan sebelum Transaksi selama tahun 2023 hingga tahun 2027 dengan kenaikan pendapatan yang cukup fluktuatif. Laba bersih Perseroan setelah Transaksi diharapkan juga mengalami kenaikan dengan rata-rata 51,13% dibandingkan sebelum Transaksi selama tahun 2023 hingga tahun 2027.

5.3 ANALISIS PERTIMBANGAN BISNIS

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi ini, terdapat sinergi yang timbul dikarenakan kegiatan operasional SKRN dan GUF yang saling berkesinambungan. Dengan menempatkan *crane* pada lokasi GUF di Cilegon yang terdapat pelabuhan, dapat mempermudah mobilisasi untuk pelanggan SKRN. Selain itu, SKRN memiliki jaringan pelanggan di bidang *EPC* minyak dan gas, yang dapat memberikan pelanggan baru untuk GUF.

5.4 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis terhadap transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, dan analisis atas kewajaran nilai transaksi, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **WAJAR**.